

**KALIMAT PASIF DALAM ROMAN  
*AUF DEM STROM* KARYA HERMANN  
SCHULZ**



**Febriana Ambarwati**

**2615092053**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**JURUSAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
JUNI 2015**

## ABSTRAK

FEBRIANA AMBARWATI.2015. *Kalimat Pasif Dalam Roman Auf dem Strom Karya Hermann Schulz*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz sebagai salah satu cara untuk menambah pengetahuan pembaca tentang penggunaan kalimat pasif dalam karya sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan analisis studi pustaka. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan Goethe Institut Jakarta.

Fokus penelitian ini yaitu bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz ditinjau dari teori bentuk-bentuk kalimat pasif menurut Roche & Webber dan teori kalimat pasif menurut Neubold. Data dalam penelitian ini adalah kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz

Setelah dilakukan analisis kalimat pasif dalam roman tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut: Kalimat *Zustandspassiv im Präteritum* mendominasi bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman yang diteliti yaitu sebanyak 46 kalimat, selanjutnya kalimat *Vorgangspassiv im Präteritum* 15 kalimat, *Passiv-Alternativ mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv* sebanyak 7 kalimat, kalimat *Passiv-Alternativ* dengan *Adjektiv auf -bar, -lich, -ig* sebanyak 4 kalimat, selanjutnya *Vorgangspassiv im Perfekt* 3 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs II* sebanyak 3 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs I* sebanyak 2 kalimat, dan terakhir *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* dan *Vorgangspassiv im Präsens* masing-masing 1 kalimat.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat penggunaan kalimat pasif dalam roman, hal ini dapat dilihat melalui 9 jenis penggunaan kalimat pasif yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* yaitu *Zustandspassiv im Präteritum*, *Vorgangspassiv im Präteritum*, *Passiv-Alternativ mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv*, *Vorgangspassiv im Perfekt*, *Vorgangspassiv des Konjunktivs I*, *Vorgangspassiv des Konjunktivs II*, *Passiv-Alternativ* dengan *Adjektiv auf -bar, -lich, -ig*, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt*, dan *Vorgangspassiv im Präsens*. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini yaitu adanya penelitian lanjutan tentang kalimat pasif ditinjau dari segi makna kalimat menggunakan teori lain yang relevan.

Kata kunci : Kalimat pasif, roman, kualitatif deskriptif.

## LEMBAR PENGESAHAN

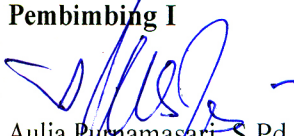
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Febriana Ambarwati  
No. Reg : 2615092053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Kalimat Pasif dalam Roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz

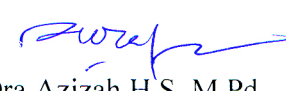
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

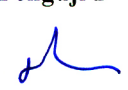
#### Pembimbing I

  
Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum  
NIP. 19751123 200012 2 001

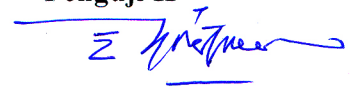
#### Pembimbing II

  
Dra. Azizah H.S., M.Pd  
NIP. 19641218 198903 2 001


#### Penguji I


  
Dra. Santiah, M.Pd  
NIP. 19640708 199303 2 001

#### Penguji II

  
Dra. Ellychristina D.H., M.Pd  
NIP. 19611223 198603 2 002

#### Ketua Penguji

  
Dra. Santiah, M.Pd  
NIP. 19640708 199303 2 001  
Jakarta, .....



Dr. Aceng Rahmat, M.Pd  
NIP. 19571214 199003 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febriana Ambarwati  
No.Reg : 2615092053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Kalimat Pasif dalam Roman *Auf dem Strom* Karya  
Hermann Schulz.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta,.....  
  
  
Febriana Ambarwati  
2615092053

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febriana Ambarwati  
No.reg : 2615092053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Kalimat Pasif dalam Roman *Auf dem Strom* Karya Hermann Schulz.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala Bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal.....*Junji 2015*.....

Yang menyatakan,



Febriana Ambarwati  
2615092053

## **Zusammenfassung**

**Febriana Ambarwati.**2015. Passivsätze in dem Roman“Auf dem Strom” von Hermann Schulz. Eine Wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung, Fakultät der Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta.

Die kleinste Einheit einer Sprache ist der Satz, der in der mündlichen und schriftlichen Form gebildet wird und unsere vollständigen Gedanken zeigt. Ein Satz enthält mindestens einen Subjekt und ein Prädikat. Außerdem sind Sätze Mittel zur Äußerung der Gedanken und auch Ideen von Sprachbenutzern. Im Bezug auf die Agens-Aktion der Sätze lassen sich die Sätze in vier Arten verschiedenen Satzarten unterscheiden, nämlich : a) Aktivsatz, b) Passivsatz, c) Medialsatz und d) Reziprokesatz. Passivsätze, sind verwendet um zu beschreiben, was eine Person oder eine Sache macht. Agents sind in dieser Art von Sätzen nicht wichtig.

In dieser Forschung werden die Passivformen im Bereich Linguistik besprochen, das heißt wie der Bau eines Satzes formuliert werden kann. In der deutschen Grammatik werden zwei Passivformen erkannt, nämlich Vorgangspassiv und Zustandspassiv. Neben diesen zwei Formen gibt es auch den Ersatz des Passivs, der als Passiv-Alternativen genannt werden kann. Passivsatz wird oft in Sachtexten wie z.B Gebrauchsanweisungen und Zeitungsberichten benutzt. Aber Passivkonstruktionen sind auch in literarischen Werken wie im Roman oder in der Kurzgeschichte zu finden.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit dem Thema Passivsatz bzw. Passivkonstruktionen in einem literarischen Werk, nämlich in dem Roman “Auf dem Strom” von Hermann Schulz. Meine Entscheidung für den Roman lässt sich dadurch begründen, dass er zu einem der viel gelesenen Romanen gehört und dementsprechend auch verschiedene Auszeichnungen erhalten hat. Außerdem ist

das behandelte Thema interessant. Vor diesem Hintergrund möchte ich herausfinden, welche Passivformen in dem Roman “Auf dem Strom” benutzt werden.

Im zweiten Kapitel werden die Theorien, Relevante Forschung und Vorstellungsgrundlage abgefasst. Zuerst sind die Passivformen zu definieren. Unter Passivformen versteht man nicht nur eine Satzform sondern auch ein Mittel unpersönlichen Redeweise. Es gibt in der deutschen Sprache zwei Passivformen, das sind Vorgangspassiv und Zustandspassiv. Neben den beiden Formen gibt es auch Passiv-Alternativen.

Vorgangspassiv ist eine Form von Passiv, die eine bestimmte Aktion oder einen Vorgang beschreibt. Das Vorgangspassiv wird mit einer Form von werden + Partizip II gebildet. Das Vorgangspassiv ist aufgeteilt, nämlich Vorgangspassiv im Präsens, Vorgangspassiv im Präteritum, Vorgangspassiv im Perfekt, Vorgangspassiv im Plusquamperfekt, Vorgangspassiv im Futur I und Futur II, Vorgangspassiv des Konjunktivs I und Konjunktivs II und das Passiv mit Modalverben.

Zustandspassiv ist eine Form des Passivs, die einen Zustand oder Resultat eines Vorgangs zeigt. Das Zustandspassiv wird mit einer Form von sein + Partizip II gebildet. Das Zustandspassiv wird häufig in Tempus Präsens und Präteritum verwendet.

Neben diesen zwei Formen gibt es auch den Ersatz des Passivs, den man Passiv-Alternativen nennt. Passiv-Alternativen benutzt man, um aktive Sätze aber mit der Passivbedeutung zu formulieren. Es gibt davon fünf Formen Passiv-Alternativen, nämlich Passiv-Alternativen mit “man”, Passiv-Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II, Passiv-Alternativen mit sich lassen+ Infinitiv, Passiv-Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv, zuletzt ist Passiv-Alternativen mit Adjektive auf – bar, -lich oder ig, die von Verben abgeleitet sind.

Danach wird über den Roman erklärt. Roman ist eine Form der literarischen Erzählung. Roman erzählt Geschichten, meistens sind sie nicht wahr. Situation und Handlungen darin sind nicht im wahren Leben passiert. Die Arten des Romans sind Schelmenroman, Entwicklungsroman bzw. Bildungsroman, Gesellschaftsroman, Psychologischer Roman und Briefroman, Abenteuerroman und Robinsonade, Historischer Roman, Schauergeschichte und Kriminalroman. Roman "Auf dem Strom" ist ein gesellschaftliches Roman und auch ein abenteuerliches Roman und wird die Datenquelle dieser Forschung verwendet.

Im dritten Kapitel wird die Forschungsmethode dargestellt. Der Fokus dieser Forschung ist Passivsätze im Roman "Auf dem Strom" von Hermann Schulz. Das Ziel dieser Forschung ist, um die Benutzung der Passivformen in einem Roman zu analysieren.

Diese Forschung ist eine qualitative deskriptive Forschung und die Forscherin gilt als Instrument der Forschung. In dieser Forschung werden die Tabelle der Analyse und die Technik Literaturstudie verwendet. Und der Roman "Auf dem Strom" von Hermann Schulz gilt als Datenquelle. Diese Forschung wird von Mai 2014 bis Mai 2015 in der Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta und Bibliothek des Goethe-Instituts Jakarta durchgeführt.

Diese Forschung werden Schriftweise als folgend durchgeführt : Zuerst wird der Roman "Auf dem Strom" ausführlich gelesen, sodass die Forscherin die Passivsätze identifizieren kann. Nach der Identifizierung werden die Sätze, die Passivsätze enthalten, in die Tabelle der Analyse eingetragen. Danach werden die Sätze klassifiziert und analysiert und anschließend interpretiert. Aus der Dateninterpretation wird die Schlußfolgerung gezogen.

Im vierten Kapitel wird das Forschungsergebnis beschrieben. Insgesamt beträgt die Zahl der Sätze in diesem Roman 82 Sätze. Die Teilung der Passivformen sind : 1 Satz wird als Vorgangspassiv im Präsens, 15 Sätze werden als Vorgangspassiv im Präteritum, 3 Sätze werden als Vorgangspassiv im Perfekt,



1 Satz wird als Vorgangspassiv im Plusquamperfekt, 2 Sätze werden als Vorgangspassiv des Konjunktivs I, 3 Sätze werden als Vorgangspassiv des Konjunktivs II, 46 Sätze werden als Zustandspassiv im Präteritum 7 Sätze werden als Passiv-Alternativ mit ist (sein) + zu + Infinitiv identifiziert. Und zuletzt werden 4 Sätze als Passiv-Alternativ mit Adjektiv auf –bar und lich jeweils 2 Sätze.

Im fünften Kapitel wird die Schlussfolgerung gezogen. Die Schlussfolgerung dieser Forschung zeigt, von 16 Formen werden 9 Passivformen identifiziert, nämlich Vorgangspassiv im Präsens, Vorgangspassiv im Präteritum, Vorgangspassiv im Perfekt, Vorgangspassiv im Plusquamperfekt, Vorgangspassiv des Konjunktivs I, Vorgangspassiv des Konjunktivs II, Zustandspassiv im Präteritum, Passiv-Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv, zuletzt ist Passiv-Alternativen mit Adjektive auf – bar, -lich oder ig, die von Verben abgeleitet sind. Und die andere 7 Passivformen werden in diesem Roman nicht gefunden.

Darüber hinaus hofft die Forscherin auch, dass es später eine weitere Forschung gibt nämlich eine weitere Forschung über Passivsatz im Bereich Linguistik Semantik

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan banyak terima kasih Kepada Ibu Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran.

Kepada Ibu Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa Jerman dan kepada dosen-dosen Jurusan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu dengan tulus kepada peneliti.

Terima kasih tidak lupa peneliti haturkan kepada Mamak, Ayah, Mas Dedet, Mas Li, Mba Ata, Tara yang selalu memberikan cinta, dukungan moral dan material kepada peneliti. Kepada semua teman seperjuangan angkatan 2009, para sahabat, Aini Alviani, Nurlela Sari, Silvanadya serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti menerima segala saran dan kritikan yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Mei 2015

FAW

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN .....	ii
ZUSAMMENFASSUNG.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KERANGKA TEORI	
A.Deskripsi Teoretis .....	5
1. Roman .....	5
1.1 <i>Gesellschaftroman</i> .....	6
1.2 <i>Abenteuerroman</i> .....	7
2. Kalimat Pasif.....	8
2.1 <i>Vorgangspassiv</i> .....	12
2.1.1 <i>Das Vorgangspassiv im Präsens</i> .....	13
2.1.2 <i>Das Vorgangspassiv im Präteritum</i> .....	14
2.1.3 <i>Das Vorgangspassiv im Perfekt</i> .....	15
2.1.4 <i>Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt</i> .....	15

2.1.5 <i>Das Vorgangspassiv im Futur I</i> .....	16
2.1.6 <i>Das Vorgangspassiv im Futur II</i> .....	16
2.1.7 <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I</i> .....	17
2.1.8 <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II</i> .....	18
2.1.9 <i>Das Passiv mit Modalverben</i> .....	19
2.2 <i>Zustandspassiv</i> .....	20
2.2.1 <i>Das Zustandspassiv im Präsens</i> .....	20
2.2.2 <i>Das Zustandspassiv im Präteritum</i> .....	21
2.3 <i>Passiv-Alternativen</i> .....	21
2.3.1 <i>Alternatif pasif bentuk “man”</i> .....	22
2.3.2 <i>Bekommen, kriegen, erhalten</i> .....	23
2.3.3 <i>sich lassen + Infinitiv</i> .....	24
2.3.4 <i>ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv</i> .....	24
2.3.5 <i>Adjektiv auf –bar, -lich oder –ig, die von Verben abgeleitet sind.</i> .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	29

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Lingkup Penelitian .....	31
C. Waktu dan Tempat .....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data .....	34
B. Pembahasan .....	35
C. Interpretasi .....	44

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan .....	46
B.Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
DAFTAR LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Biografi Hermann Schulz .....	50
Lampiran 2 : Cover depan Roman <i>Auf dem Strom</i> .....	52
Lampiran 3 : Ringkasan Cerita Roman <i>Auf dem Strom</i> .....	53
Lampiran 4 : Tabel Analisis Kalimat Pasif dalam Roman <i>Auf dem Strom</i>	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tata Bahasa adalah “ Seperangkat norma yang memerikan pemakaian bahasa, baik keteraturannya maupun penyimpangan dari keteraturannya itu, meliputi bidang bentuk kata dan bentuk kalimat.”(Suryaman, 1998 :65). Oleh karena itu, tata bahasa menjadi salah satu faktor penting pemakaian bahasa baik lisan maupun tulisan, agar kata dan kalimat yang dihasilkan dapat dipahami oleh pemakai bahasa.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh, sekurang-kurangnya harus memiliki subjek dan predikat, Arifin & Tasai (2008). Selain itu kalimat merupakan salah satu sarana dalam mengungkapkan gagasan dan pemikiran pemakai bahasa.

Cook:1971 menyatakan bahwa menurut sifat hubungan aktor-aksinya, kalimat dapat dibedakan menjadi: a) kalimat aktif, b) kalimat pasif, c) kalimat medial, dan d) kalimat resiprokal (dalam Putrayasa : 2009: 91).

Kalimat pasif merupakan kalimat yang digunakan untuk menjelaskan tentang apa yang terjadi terhadap orang atau benda. Dalam kalimat pasif pelaku kegiatan dapat tidak dimunculkan atau tidak diketahui. Seperti yang diungkapkan Funk, Koenig & Rohrmann (2010: 37), “*Mit dem Passiv kann man sagen, was mit einer Person oder einer Sache gemacht wird. Man muss nicht*

*sagen, wer etwas macht. Der Handelnde ist nicht so wichtig wie die Handlung selbst*”.

Dalam Tata Bahasa Jerman dipelajari dua bentuk kalimat pasif yaitu, *Vorgangspassiv* dan *Zustandspassiv*. *Vorgangspassiv* digunakan untuk menjelaskan proses kegiatan yang sedang dijalankan (*Vorgang*). *Zustandspassiv* digunakan untuk menjelaskan keadaan atau situasi (*Zustand*). Selain kedua bentuk tersebut terdapat pengganti kalimat pasif yang disebut *Passiversatz*. *Passiversatz* disebut juga *Passiv-Alternativen* atau alternatif pengganti pasif, digunakan untuk membuat kalimat bermakna pasif, namun menggunakan bentuk kalimat aktif.

Penggunaan kalimat pasif biasanya ditemukan dalam teks-teks ilmiah dan teks yang menjelaskan fakta atau realita, seperti contohnya teks tentang petunjuk penggunaan suatu hal (*Gebrauchsanweisungen*) atau terdapat juga pada koran (*Zeitungsberichten*), (Funk, Koenig & Rohrmann, 2010). Sementara itu, berdasarkan pengalaman peneliti, penggunaan kalimat pasif ternyata tidak hanya ditemukan di teks ilmiah, namun juga ditemukan dalam karya sastra, di antaranya novel dan roman.

Peneliti berasumsi bahwa kalimat pasif digunakan pada karya sastra sebagai salah satu cara penulis untuk memberikan variasi bentuk kalimat, agar karya sastra tersebut menjadi lebih menarik dan tidak monoton untuk dibaca. Hal tersebut dibuktikan melalui pernyataan Putrayasa (2010) bahwa “Penulisan yang mempergunakan kalimat dengan pola kalimat yang sama akan membuat suasana menjadi monoton atau datar sehingga akan menimbulkan kebosanan pada



pembaca. Oleh sebab itu, dalam penulisan diperlukan pola dan bentuk kalimat yang bervariasi”.

Hal tersebut melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang kalimat pasif kaitannya dengan karya sastra khususnya roman. Selain itu kalimat pasif merupakan kajian penelitian yang dianggap menarik oleh peneliti, hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulunya yang telah membahas mengenai kalimat pasif, yaitu penelitian milik Mustika Dewi Apriliani, dengan judul Bentuk Kalimat Pasif dalam Artikel Lingkungan Majalah Geo, L’Express, dan Ça M’Interesse, Jurusan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta Tahun 2011 dan penelitian milik Aulia Siska Hardiyanti dengan judul Makna Pasif dalam Konstruksi Kalimat Aktif Bahasa Jerman dalam Roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Phillips, Jurusan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam penelitian ini akan diteliti kalimat pasif dalam karya sastra roman. Adapun salah satu contoh kalimat pasif dalam karya sastra terdapat dalam roman yang berjudul *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz, yaitu pada kalimat, “... *in einem feierlichen Akt wurde die Flagge des britischen Weltreiches aufgezogen*”. ‘Dalam sebuah perayaan, bendera kebesaran Inggris dikibarkan’.

Roman *Auf dem Strom* adalah salah satu karya penting Hermann Schulz, seorang sastrawan Jerman terkenal yang lahir dari sebuah keluarga misionaris di Afrika Timur pada tahun 1938. Roman ini bercerita tentang Ganse seorang misionaris dari Afrika yang melakukan perjalanan menuju rumah sakit, perjalanan ditempuh selama lima hari dengan menggunakan perahu. Roman *Auf*

*dem Strom* pertama kali terbit pada tahun 1999 oleh *Carlsen Verlag*, roman ini telah mendapatkan beberapa penghargaan antara lain *Japanischer Jugendliteraturpreis* dan *Deutscher Jugendliteraturpreis 2003, Sonderpreis Illustration* (Huber, 2008).

Roman *Auf dem Strom* dijadikan sumber data penelitian karena setelah dibaca sekilas terdapat kalimat pasif dalam roman tersebut, yang menarik keingintahuan peneliti untuk mengkajinya lebih lanjut. Selain itu roman *Auf dem Strom* merupakan roman yang populer dan telah mendapat banyak penghargaan dibidang literatur. Peneliti juga memiliki ketertarikan secara personal dengan roman tersebut, sehingga diharapkan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam pemerolehan data.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini akan dianalisis bentuk kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah kalimat pasif dalam karya sastra, sedangkan subfokus dalam penelitian ini yaitu kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yakni :

Bentuk kalimat pasif apa saja yang digunakan Hermann Schulz dalam roman *Auf dem Strom*?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini secara teoretis yaitu melengkapi kajian di bidang serupa yang sudah ada, sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini yaitu sebagai salah satu sumber informasi untuk pembaca tentang penggunaan kalimat pasif bahasa Jerman di dalam karya sastra.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Deskripsi Teoretis

##### 1. Roman

Roman adalah salah satu bentuk karya sastra narasi, (Friedrich, et.al, 2002 : 101). Roman berkembang di Eropa pada era pertengahan abad ke-16. Dalam perkembangannya roman menjadi karya sastra yang sangat digemari, seperti yang dikemukakan Ruttkowski & Reichmann (1974:37) “*der Roman hat sich seit den 16. Jahrhundert zur beliebigsten epischen Großform in der Prosa entwickelt*” (dalam Squad: 2014). Namun baru diterima masyarakat sebagai literatur yang baik pada abad ke-19. “*Erst später, im 19. Jahrhundert, akzeptierten die Intellektuellen den Roman als "gute Literatur"*”(Oregon State University, 2014).

Roman berisi cerita atau menceritakan sesuatu, seperti yang dikutip Fontane (Dalam Soll, 2005:8) “*Romane erzählen Geschichten...*”. Selanjutnya Fontane menambahkan “*... Meistens sind sie nicht wahr. Die Personen, die geschildert werden, haben nie existiert; Situationen und Handlungen haben so, wie sie dargestellt werden , nicht stattgefunden*”. Pada umumnya cerita yang terdapat dalam roman merupakan sesuatu yang tidak nyata, tokoh, situasi dan keadaan yang terdapat dalam roman tidak ditemukan dalam kehidupan nyata.

Roman biasanya memperlihatkan dunia dalam dan luar, maksudnya yaitu pengarang tidak hanya memperlihatkan bagaimana karakter atau tokoh terlihat, namun juga apa yang dirasakan dan dipikirkan karakter. “*Der Roman zeigt meistens innere und äußere Welten, d.h. der Erzähler beschreibt nicht nur das, was den Charakteren geschieht, sondern auch das, was die Charaktere denken und fühlen*”. (Oregon State University, 2014).

Menurut jenisnya, roman dibedakan menjadi *Schelmenroman* (*Picaro*), *Entwicklung bzw. Bildungsroman* (Roman Pendidikan), *Gesellschaftsroman* (Roman Rakyat), *Psychologischer Roman und Briefroman* (Roman Psikologi dan Roman surat), *Abenteuerroman und Robinsonade* (Roman Petualangan), *Historischer Roman* (Roman Sejarah), *Schauergeschichte und Kriminalroman* (Roman Kriminal), (Friedrich, et.al, 2002:102 -107). Adapun beberapa penjelasan dari jenis roman tersebut yang berkaitan dalam penelitian, yaitu:

### 1.1 *Gesellschaftroman*

*Gesellschaftroman* merupakan roman yang banyak dikembangkan oleh sastrawan Perancis dan Inggris, mereka telah membawa *Gesellschaftroman* pada masa kejayaannya. Para Sastrawan Perancis dan Inggris mengembangkan roman sebagai sarana kritik sosial di masyarakat serta analisa mengenai kondisi umum masyarakat, hal ini diungkapkan oleh (Friedrich, et.al, 2002) :

“*Die großen französischen und englischen Romanciers führten den Typus des Gesellschaftsromans auf eine Höhepunkt. Sie*

*erweiterten das Modell des Entwicklungsromans um die kritische, nahezu dokumentarische Analyse der gesellschaftlichen Verhältnisse....” (105).*

Salah satu contoh *Gesellschaftroman* adalah roman *Effie Briest* (1895) karya Theodor Fontane. Dalam Roman *Effie Briest* karya Theodor Fontane dibahas sangat dalam mengenai takdir atau nasib dari tokoh utama, dan didiskusikan Undang- undang kemasyarakatan Prussia di zaman Wilhelm. *”In den > realistischen< Romanen Theodor Fontanes wird , weit über die individuellen Schicksale der Heldinnen und Helden hinaus, die psychosoziale Verfassung der preußisch -wilhelminischen Gesellschaft thematisiert.” (Jeßing und Köhnen, 2003: 132).*

## 1.2 Abenteuerroman und Robinsonade

*Abenteuerroman und Robinsonade* merupakan jenis roman lainnya yang berisi tentang petualangan. *Robinsonade* merupakan variasi dari *Abenteuerroman* dan sangat populer pada abad ke-18. *“Großer Popularität erfreute sich im 18. Jahrhundert die so genannte Robinsonade, eine Spezielle Variante des Abenteuerromans.” (Friedrich, et.al, 2002:105) .*

Pada *Abenteuerroman* cerita difokuskan pada peristiwa dan pengalaman, *“Bezeichnung für einen Roman, in dessen Mittelpunkt ein besonderes Ereignis oder Erlebnis steht” (Krüger und Stegelmeyer, 2000:7).* Ciri-ciri utama *Abenteuerroman* yaitu jalan cerita dalam roman merepresentasikan kehidupan nyata, situasi dan lokasi cerita sering berubah atau cepat

berganti, serta suasana unik yang sengaja dibuat untuk menampilkan sesuatu yang fantastis dengan tujuan agar para penikmat roman genre ini merasa senang dan terhibur.

*'Kennzeichen des klassischen Abenteuerromans ist die realistische Darstellung eines an Handlungsfülle orientierten Geschehens. Schnell wechselnde Situationen und Schauplätze sowie fremdartiges Ambiente, in dem sich teils phantastische Ereignisse zutragen, erzeugen Spannung und sorgen für Unterhaltung.'*

(Duisburg Essen Universität, 2014)

Roman yang akan diteliti yaitu roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz, merupakan salah satu jenis *Abenteuerroman*, karena cerita dalam roman ini difokuskan pada peristiwa-peristiwa dan pengalaman tokoh. Cerita dalam roman ini merepresentasikan kehidupan nyata, yaitu perjalanan sebuah keluarga dari desa menuju rumah sakit di kota, dalam perjalanan tersebut situasi dan lokasi cerita juga sering berubah - ubah. Selain itu roman *Auf dem Strom* juga merupakan *Gesellschaftroman* karena roman ini menceritakan keadaan atau kondisi umum masyarakat Afrika pada masa pemerintahan kolonial Inggris. Di dalam roman terdapat banyak penggunaan bentuk dan variasi kalimat, salah satunya adalah bentuk kalimat pasif.

## **2. Kalimat Pasif**

Seperti yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah mengenai kalimat pasif, kalimat pasif digunakan untuk menegaskan apa yang dilakukan atau apa yang terjadi pada orang atau benda, dalam kalimat pasif subyek atau siapa

yang melakukan bisa tidak disebutkan atau dianggap tidak diketahui, melainkan apa yang terjadi atau apa yang dilakukan.

Seperti halnya dalam bahasa Inggris, kata kerja dalam bahasa Jerman yang memiliki obyek akusatif atau obyek penderita hampir semuanya dapat diubah ke dalam kalimat pasif. Obyek akusatif dalam kalimat aktif berubah fungsinya menjadi subyek dalam kalimat pasif. Apabila dalam kalimat tersebut ingin dimunculkan subyek atau pelaku kegiatan maka digunakan preposisi *von*.

Pernyataan ini merupakan pernyataan (Stief & Stang, 2002 ) “

*‘As in English, verbs with an accusative object almost always have a passive form. The accusative object in the active sentence becomes the subject of the passive sentence. If we still need to name the person involved, we add the preposition von’ (118).*

Stief dan Stang (2002) menambahkan”

*‘In the passive form of the verb it’s not the person that’s important but what happens. The passive is used to express what happens to a thing or person, not what a thing or person does. The actual doer is not important, not identifiable or needs to remain unknown (118).*

Dalam kalimat pasif yang dianggap penting bukan pelaku kegiatan melainkan apa yang dilakukan. Kalimat pasif digunakan untuk mengekspresikan apa yang terjadi pada orang atau benda bukan siapa yang melakukan. Pelaku kegiatan dianggap tidak penting, tidak teridentifikasi atau dianggap tidak diketahui.



Kalimat pasif dapat dibentuk menggunakan kata kerja bantu *werden* atau *sein* dengan *Partizip II*. “*Das Passiv wird gebildet, indem man werden oder sein mit dem Partizip II verbindet*”(Schade, 2009:272).

Schade (2009), menambahkan kalimat pasif dengan *werden* disebut dengan *Vorgangspassiv* sedangkan kalimat pasif dengan *sein* disebut *Zustandspassiv*.

Melanjutkan penjelasan Schade, Stief dan Stang membagi kalimat pasif menjadi 2 bentuk, yaitu kalimat pasif yang menyatakan proses dan kalimat pasif yang menyatakan situasi atau keadaan “*There are two forms: the passive describing an action and the passive describing a state*” (2002:118).

Selain kedua bentuk kalimat pasif yang telah disebutkan, terdapat juga alternatif pengganti pasif yang disebut *Passiv-Alternativen*. Alternatif pasif merupakan bentuk lain dari kalimat pasif. Roche dan Webber (1999:23) mengatakan “*Andere Mittel der Unpersöhnlichen Redeweise (Passiv- Alternativen)* .

Kalimat pasif yang menjelaskan proses disebut *Vorgangspassiv*, yaitu kalimat pasif yang digunakan untuk menyatakan suatu kegiatan atau tindakan. Dalam membuat kalimat pasif bentuk *Vorgang* digunakan kata kerja bantu *werden* + *Partizip II* (Fleer, 2008:80). Contoh kalimat *Vorgangspassiv* yaitu:

(1) *Das Buch wird gelesen.* (Höhne, n.d:107)

‘buku itu dibaca’

kalimat tersebut menggunakan kata kerja bantu *werden* serta *Partizip II* dari kata kerja *lesen*. Kalimat pasif tersebut berasal dari kalimat aktif *Der Lehrer liest das Buch* yang bermakna ‘Guru membaca buku’.

Kalimat pasif yang menjelaskan keadaan disebut *Zustandspassiv*, yaitu untuk menyatakan hasil dari suatu kegiatan atau suatu keadaan. Dalam membuat kalimat pasif bentuk *Zustand* digunakan kata kerja bantu *sein* + *Partizip II*, “*Das Zustandspassiv wird mit sein und dem Partizip II gebildet*” (Fleer, 2008:80).

Contoh kalimat *Zustandspassiv* yaitu

(2) *Die Fenster sind geöffnet.* (Höhne, n.d:115)

‘Jendela - jendela itu terbuka’

kalimat ini menggunakan pola *sein* dengan *Partizip II*.

Bentuk *Vorgangspassiv* dari kalimat tersebut yaitu *Die Fenster werden geöffnet* yang bermakna ‘jendela-jendela itu dibuka’.

Kalimat *Passiv – Alternativen* yakni kalimat pengganti pasif atau kalimat yang bermakna pasif akan tetapi diwujudkan dalam bentuk kalimat aktif.

Pernyataan di atas didukung oleh (Stief & Stang, 2002), bahwa dalam membentuk kalimat pasif tidak harus dengan memasifkan kalimat tersebut, namun terdapat beberapa alternatif yang dapat digunakan. Alternatif – alternatif ini disebut juga dengan *Passiv-Alternativen* atau alternatif pengganti pasif.

Selanjutnya Roche & Webber menjelaskan lebih lanjut, *Passiv-Alternativen*

adalah kalimat yang digunakan untuk menggantikan kalimat pasif, khususnya pada ragam kalimat resmi (1999:23).

Beberapa alternatif pengganti pasif yaitu di antaranya 1) *man*, 2) *bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II*, 3) *sich lassen+ Infinitiv*, 4) *ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv*, 5) *Adjektive auf – bar, -lich oder -ig, die von Verben abgeleitet sind* (Roche dan Webber, 1999). Seperti yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* terdapat kalimat

(3) *Auf der Stirn färbte sich der Stoff dunkelblau, zwei fingerbreite waagerechte Striche wurden deutlich sichtbar.*

‘warna biru gelap dan dua garis horizontal di atas dahinya dapat terlihat dengan jelas’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif bentuk *Adjektive auf – bar*, hal itu dapat dilihat dari kata *sichtbar*, yang memiliki makna ‘terlihat’ yang merupakan salah satu ciri kalimat pasif alternatif.

Dengan demikian, kalimat pasif adalah kalimat yang berfungsi untuk menegaskan “apa” yaitu kegiatan yang dilakukan dan tidak mengutamakan “siapa” yaitu pelaku kegiatan. Terdapat dua bentuk kalimat pasif, yaitu *Vorgangspassiv* atau kalimat pasif yang menjelaskan tindakan dan *Zustandspassiv* atau kalimat pasif yang menjelaskan keadaan atau situasi . Selain kedua bentuk tersebut terdapat beberapa alternatif pengganti kalimat pasif yang disebut *Passiv-Alternativen*.

## 2.1 *Vorgangspassiv*

*Vorgangspassiv* merupakan salah satu bentuk kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau proses suatu kegiatan.

Höhne menyatakan bahwa *Vorgangspassiv* dibentuk menggunakan kata kerja bantu *werden* dan *Partizip II*, “*Das Vorgangspassiv wird aus dem Hilfsverb werden und dem Partizip II gebildet*” (n.d :107).

Seperti halnya pada kalimat aktif, kalimat pasif juga bisa digunakan dalam semua bentuk waktu dan juga dalam kalimat pengandaian, namun dalam struktur pola kalimat pasif harus selalu menggunakan kata kerja bantu *werden*, hal ini diungkapkan oleh Stief dan Stang “*Just like the active, the passive occurs in all tenses and also in the subjunctive. Formation follows the same system as the active, always using form of the verb werden*” (2002:119). Pernyataan ini juga didukung oleh Herringer bahwa kalimat pasif dibentuk menggunakan kata kerja bantu *werden* + *Partizip II*, “*Das Passiv wird gebildet mit einer Form von werden + Partizip II*” (2002:32). Kalimat *Vorgangspassiv* biasanya ditemukan dalam teks ilmiah. “*Das Passiv findet man vor allem in Sach- und Fachtexten*” (Neubold, 2011:100).

Neubold (2011:100-103), membedakan penggunaan *Vorgangspassiv* berdasarkan waktu kejadiannya (tempus), modus dan menggunakan kata kerja modalitas, yakni :

### 2.1.1 *Das Vorgangspassiv im Präsens*

*Das Vorgangspassiv im Präsens* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat pasif dalam bentuk *Präsens*. *Präsens* adalah salah satu bentuk waktu dalam bahasa Jerman yang menyatakan waktu ini (*Gegenwärtiges beziehen*), sesuatu yang berlaku umum (*etwas Allgemeingültiges beziehen*), hal yang ingin dilakukan dimasa yang akan datang atau ingin segera dilakukan (*etwas Zukunftiges beziehen*), dan sesuatu yang terjadi dimasa lalu namun masih banyak dibicarakan pada waktu ini bisa juga berupa sejarah (Höhne, n.d :104-105).

Dalam membentuk kalimat *Vorgangspassiv Präsens* yaitu dengan pola *werden + Partizip II*.

Contoh :

(4) *Der Müll wird jede Woche abgeholt.* (Neubold, 2008:101)

‘Sampah itu diambil setiap minggu’

Kalimat tersebut dibentuk dengan konjugasi *werden* yaitu *wird* dengan bentuk *Partizip II* dari *abholen* yaitu *abgeholt*.

### 2.1.2 *Das Vorgangspassiv im Präteritum*

*Das Vorgangspassiv im Präteritum* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat pasif dalam bentuk *Präteritum*. *Präteritum* adalah salah satu tempus /waktu dalam bahasa Jerman yang berfungsi untuk menyatakan bentuk lampau. *Präteritum* banyak ditemukan dalam cerita – cerita dan laporan atau berita (Höhne, n.d :105).

Dalam membentuk kalimat *Vorgangspassiv im Präteritum* yaitu dengan pola *wurden + Partizip II*.

Contoh :

(5) *Die Krankenschwester wurde gerufen.* (Neubold, 2008:101)

‘perawat itu sudah di panggil’.

Kalimat tersebut menggunakan konjugasi *wurden* yaitu *wurde* dengan bentuk *Partizip II* dari *rufen* yaitu *gerufen*.

### 2.1.3 *Das Vorgangspassiv im Perfekt*

*Das Vorgangspassiv im Perfekt* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat pasif dalam bentuk *Perfekt*. *Perfekt* yaitu salah satu tempus atau bentuk waktu dalam bahasa Jerman yang berfungsi untuk menyatakan masa lampau (*Vergangenheit*). Bentuk lampau *Perfekt* digunakan sebagai bahasa lisan, dapat juga digantikan menggunakan bentuk *Präteritum* (Höhne, n.d:105).

Pola kalimat *Vorgangspassiv im Perfekt* yaitu *sein im Präsens + Partizip II + worden*.

Contoh :

(6) *Der Fußballer ist für die Nationalmannschaft ausgesucht worden.*

(Neubold, 2008:101)

‘Pemain sepak bola telah dipilih untuk tim nasional’.

### 2.1.4 *Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt*

*Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat pasif dalam bentuk *Plusquamperfekt*.

*Plusquamperfekt* yaitu salah satu tempus atau bentuk waktu dalam bahasa

Jerman yang berfungsi untuk menyatakan suatu kejadian di masa lalu yang terjadi sebelum kejadian lain (*Vorvergangenheit*).

Kalimat *Vorgangspassiv Plusquamperfekt* memiliki pola *waren + Partizip II + worden* (Höhne, n.d:105).

Contoh :

(7) *Der Verunglückte war von einem Arzt untersucht worden.* (Schade, 2009:273)

‘Korban itu telah diperiksa dokter’.

#### 2.1.5 *Das Vorgangspassiv im Futur I*

*Das Vorgangspassiv im Futur I* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat *Vorgangspassiv* bentuk *Futur I*. *Futur I* berfungsi untuk menyatakan dugaan pada waktu ini (*Gegenwart*), *Futur I* dapat juga digunakan untuk menyatakan rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang (*Zukunft*) (Höhne, n.d :106). Untuk membuat kalimat *Vorgangspassiv* bentuk *Futur I* yaitu dengan pola kalimat *werden + Partizip II + Infinitiv* dari *Werden*.

Contoh :

(8) *Ich werde geliebt werden.* (Stief & Stang, 2002:121)

‘Saya akan dicintai seseorang’.

#### 2.1.6 *Das Vorgangspassiv im Futur II*

*Vorgangspassiv im Futur II* yaitu kalimat yang digunakan untuk menyatakan kalimat *Vorgangspassiv* bentuk *Futur II*. *Futur II* berfungsi

untuk membuat kalimat yang berupa dugaan atau ramalan yang terjadi di masa lampau (*Prognosen, Vermutung*) (Höhne, n.d:106). Kalimat pasif dalam *Futur II* memiliki pola *werden + Partizip II + worden sein*.

Contoh :

9) *Ich werde geliebt worden sein.* (Stief & Stang, 2002:122)

“ Saya mungkin sudah dicintai seseorang”

#### 2.1.7 *Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I*

*Das Passiv des Konjunktivs I* yaitu kalimat yang menyatakan pasif dalam bentuk *Konjunktiv I*. *Konjunktiv I* adalah salah satu modus dalam bahasa Jerman. Dalam bahasa Jerman dikenal tiga modus yaitu *Indikativ (Die Wirklichkeitsform)* yaitu bentuk realistik atau menyatakan keadaan sebenarnya, *Konjunktiv (die Möglichkeitsform)* yaitu bentuk pengandaian, dan *Imperativ (die Befehlsform)* yaitu bentuk perintah (Höhne, n.d :118). Kalimat dalam bentuk *Konjunktiv I* jarang digunakan dalam bahasa lisan melainkan digunakan dalam bahasa tulis yang berfungsi untuk menyatakan kalimat tidak langsung (*indirekte Rede*) (Höhne, n.d :138).

##### a. *Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Präsens*

*Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Präsens* adalah kalimat pasif bentuk *Konjunktiv I* dan terjadi pada tempus *Präsens*. Pola kalimat pasif ini yaitu *werden im Konjunktiv I im Präsens (werd...)* + *Partizip II* (Neubold, 2008:102).

(10) *Die Verkäuferin sagte, der Computer werde gebracht.*

(Neubold, 2008:102)



‘Penjual itu mengatakan, komputer akan dibawa’

b. *Das Passiv des Konjunktivs I im Perfekt*

*Das Passiv des Konjunktivs I im Perfekt* adalah kalimat pasif bentuk *Konjunktiv I* pada tempus *Perfekt* atau lampau dan memiliki pola *sei + Partizip II + worden.*(Neubold, 2008:102)

Contoh :

(11) *Die Verkäuferin sagte, der Computer sei gebracht worden.*

(Neubold, 2008:102)

‘Penjual itu mengatakan, komputer sudah dibawa’.

2.1.8 *Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II*

*Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II* yaitu kalimat pasif dalam bentuk *Konjunktiv II*. *Konjunktiv II* adalah salah satu modus dalam bahasa Jerman yaitu bentuk kalimat pengandaian, dan memiliki beberapa fungsi yaitu menyatakan kalimat yang tidak sebenarnya (*irreale Sätze*), sebagai bentuk kalimat tanya yang sopan (*höfliche Fragesätze*) dan sebagai ramalan atau dugaan (*Vermutungen*) (Höhne : 125-129).

a. *Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens*

*Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens* adalah kalimat pasif yang terjadi pada waktu ini (*Präsens*), pola kalimatnya yaitu kata kerja bantu (*würd..*) + *Partizip II* (Neubold, 2008:103).

(12) *Ich würde geliebt.* (Neubold, 2008:103)

‘Saya dicintai’ (modus konjunktiv)

b. *Das Passiv des Konjunktivs II im Perfekt*

*Das Passiv des Konjunktivs II im Perfekt* adalah kalimat pasif bentuk *Konjunktiv II* pada tempus lampau atau *Perfekt*, dan memiliki pola kalimat (*wär..*) + *Partizip II* + *worden* (Neubold, 2008:103).

(13) *Der Computer wäre gebracht worden, wenn....* (Neubold, 2008:103)

‘Komputer seharusnya sudah dibawa, jika.....’

#### 2.1.9 *Das Passiv mit Modalverben*

*Das Passiv mit Modalverben* adalah kalimat pasif dengan kata kerja modalitas. Kata kerja modalitas adalah kata kerja yang dalam penggunaannya dalam kalimat membutuhkan kata kerja lain bentuk *Infinitiv*. Kata kerja modalitas dalam bahasa Jerman yaitu, *dürfen* (izin), *können* (kemampuan dan keinginan), *mögen* (kesukaan atau keengganan), *müssen* (keharusan), *sollen* (tujuan, kewajiban, perintah), *wollen* (harapan, tujuan) (Höhne, n.d: 98-99). *Das Vorgangspassiv mit Modalverben* adalah kalimat pasif yang membutuhkan kata kerja modalitas, pola kalimatnya yaitu *Modalverben* + *Partizip II* + *Infinitiv* dari *werden*. (Neubold, 2008:103)

(14) *Das Kind muss von seinem Mathelehrer mehr gefördert werden.*

(Neubold, 2008:103)

‘Anak itu harus lebih banyak dibantu oleh guru matematikanya’

Jadi *Vorgangspassiv* adalah salah satu bentuk kalimat pasif yang berfungsi menyatakan suatu tindakan atau proses suatu kegiatan. Penggunaan kalimat *Vorgangspassiv* dibedakan sesuai tempus dan modusnya, terdapat juga *Vorgangspassiv* menggunakan kata kerja modalitas.

## 2.2 *Das Zustandspassiv*

“*Zustandspassiv drückt ein Ergebnis oder ein Zustand aus.*”

menurut (Roche dan Webber 1999:23). *Zustandspassiv* menyatakan suatu keadaan atau hasil kegiatan. Dalam membentuk *Zustandspassiv* digunakan bentuk *sein* + *Partizip II*, “... *Ein Zustand bzw. ein Resultat wird mit dem Hilfsverb “sein” gebildet.*” (Bensch & Stetter, 2007:2).

*Zustandspassiv* pada umumnya digunakan untuk menyatakan kalimat pasif dalam bentuk *Präsens* dan *Präteritum*. Hal ini diungkapkan oleh Herringer (2002:33) “*Das Zustandspassiv verwendet man fast nur im Präsens und im Präteritum*”.

(Roche dan Webber, 1999 ) membedakan penggunaan *Zustandspassiv* ke dalam bentuk *Präsens* dan *Präteritum*.

### 2.2.1 *Das Zustandspassiv im Präsens*

*Das Zustandspassiv im Präsens* adalah kalimat pasif yang dibentuk menggunakan kata kerja bantu *sein* dalam bentuk *Präsens* + *Partizip II*

Contoh:

(15) *Der Wagen ist gestohlen.* (Roche&Webber, 1999:23)

‘Mobil itu dicuri’

Kalimat tersebut menggunakan konjugasi *sein* yaitu *ist* dengan bentuk *Partizip II* dari *stehlen* yaitu *gestohlen*.

### 2.2.2 *Das Zustandspassiv im Präteritum*

*Das Zustandspassiv im Präteritum* adalah kalimat pasif yang dibentuk menggunakan kata kerja bantu *sein* dalam bentuk *Präteritum (waren)* + *Partizip II*.

Contoh :

(16) *Der Wagen war gestohlen.* (Roche&Webber, 1999:23)

‘Mobil itu telah dicuri’

Kalimat tersebut menggunakan konjugasi *sein* dalam bentuk *Präteritum* yaitu *war* dengan bentuk *Partizip II* dari *stehlen* yaitu *gestohlen*.

Jadi *Zustandspassiv* merupakan kalimat pasif yang digunakan untuk menyatakan *Zustand* yaitu keadaan atau kegiatan yang telah dilakukan. Pola kalimat *Zustandspassiv* yaitu *sein* + *Partizip II*, *Zustandspassiv* digunakan pada tempus *Präsens* dan *Präteritum*.

## 2.3 *Passiv-Alternativen*

Alternatif pasif adalah bentuk lain dari kalimat pasif. Roche dan Webber (1999:23) mengatakan “ *Andere Mittel der unpersönlichen Redeweise (Passiv- Alternativen)*. *Passiv- Alternativen* digunakan untuk menggantikan

kalimat pasif, khususnya pada kalimat impersonal atau pada ragam kalimat resmi. (Roche dan Webber :1999)

Roche dan Webber (1999) menjelaskan lebih lanjut, untuk membuat kalimat alternatif pengganti pasif digunakan beberapa alternatif yaitu, 1) *man*, 2) *bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II*, 3) *sich lassen+ Infinitiv*, 4) *ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv*, 5) *Adjektive auf –bar, -lich oder ig, die von Verben abgeleitet sind*.

Contoh Penggunaan *Passiv- Alternativen* :

### 2.3.1 Alternatif pasif bentuk “*man*”

Menurut *Duden Das Stilwörterbuch* “*man*” memiliki beberapa makna yaitu: 1) “*jedermann*” yang secara harfiah bermakna semua orang.

Selain itu “*man*” juga merupakan salah satu bentuk konstruksi kalimat pasif dan bermakna siapapun atau kelompok tertentu dari kumpulan orang- orang. 2) “*oft anstelle einer passivischen Konstruktion / irgendjemand; eine bestimmte Gruppe von Personen*”.

Neubold menambahkan bahwa dengan “*man*” membuat kalimat menjadi bermakna pasif.“ *Mit man erzielt man ebenfalls eine passivähnliche Bedeutung des Satzes*” (2008:103). Herringer menambahkan bahwa “*man*” dalam kalimat pasif berfungsi sebagai subjek. (2002:33).

contoh :

(17) *Wie macht man das?* .(Roche&Webber, 1999:23)

‘Bagaimana ini dikerjakan?’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan “*man*”, jika kalimat ini akan dijadikan *Vorgangspassiv* menjadi *wie wird das gemacht?*

### 2.3.2 *Bekommen, kriegen, erhalten*

Alternatif pasif yang menggunakan kata kerja *bekommen, kriegen dan erhalten*, dibentuk menggunakan konjugasi dari kata kerja *bekommen, kriegen dan erhalten + Partizip II*.

*Bekommen* merupakan kata kerja dalam bahasa Jerman, Menurut *Duden Das Stilwörterbuch* “*bekommen*” bermakna *erhalten* yang secara harfiah bermakna mendapatkan, selain itu bila kata kerja *bekommen* dibuat kalimat bersama dengan *Partizip II* maka kalimat tersebut menjadi kalimat pasif, “*etw.b.; mit 2.Part. als Umschreibung des Passivs*”, sedangkan *kriegen dan erhalten* memiliki makna yang sama dengan *bekommen* yaitu mendapatkan (Latour, 2000). Menurut Helbig & Buscha Konstruksi kalimat dengan *bekommen, kriegen dan erhalten + Partizip II* merupakan salah satu konstruksi kalimat pasif (2000:79). Contoh kalimat yang menggunakan salah satu pola kalimat pasif alternatif yaitu *bekommen + Partizip II* yaitu :

Contoh:

(18) *Ich bekam nichts geschenkt.*(Roche&Webber, 1999:23)

‘Saya tidak diberi hadiah’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan kata kerja *bekommen* + *Partizip II*, jika kalimat tersebut ingin diubah menjadi *Vorgangspassiv* menjadi “*Mir wurde nichts geschenkt*”.

### 2.3.3 *sich lassen* + *Infinitiv*

Alternatif pasif menggunakan *sich lassen* + *Infinitiv* dibentuk dari konjugasi kata kerja *sich lassen* + *Infinitiv*.

*Sich lassen* berasal dari kata kerja *lassen*, merupakan kata kerja bahasa Jerman yang memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai *Modalverben* (*lassen* + *infinitiv*), bisa juga sebagai *Passiversatz* atau pengganti pasif yaitu *sich lassen* + *Infinitiv* (Latour, 2000).

Contoh :

(19) *Das lässt sich machen.* (Roche&Webber, 1999:24)

‘Itu dapat dikerjakan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan kata kerja *sich lassen* dengan bentuk *Infinitiv* dari *machen*, dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi “*Das kann gemacht werden*”.

### 2.3.4 *ist, hat, gibt, bleibt, geht* + *zu* + *Infinitiv*

Alternatif pasif yang menggunakan *ist, hat, gibt, bleibt, geht*, dibentuk menggunakan konjugasi kata kerja *ist, hat, gibt, bleibt, geht* + *zu* + *Infinitiv*.

a. *Ist (sein)* dan *haben + zu + Infinitiv*

*Ist* merupakan konjugasi bentuk *sein* untuk menyatakan orang ketiga tunggal yaitu *er/es/sie*, dan merupakan kata kerja tidak beraturan. Sedangkan *haben* adalah kata kerja akusatif yang bermakna memiliki, selain itu *haben* juga menyatakan *Partizip Perfekt* atau bentuk lampau. (Latour, 2000). Schmitt mengatakan bahwa *haben* dan *sein + Infinitiv mit zu* adalah bentuk pasif untuk *Modalverben können und müssen* (2009:269). Schmitt menambahkan bahwa *haben* dan *sein + zu Infinitiv* dapat digunakan sebagai bentuk pasif. Contoh kalimat pasif menggunakan pola *ist (sein) + zu + Infinitiv* yaitu :

(20) *Das ist nicht zu machen.* (Roche&Webber, 1999: 24)

‘Ini tidak dapat dikerjakan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan *sein + zu + Infinitiv* dari kata kerja *machen*, dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi “*Das kann nicht gemacht werden*”.

b. *gibt + zu + Infinitiv*

Menurut Latour *gibt* berasal dari kata kerja *geben* bermakna *etwas jemanden geben* (2000:39). Hall dan Scheiner melanjutkan bahwa *es gibt + zu + infinitiv* merupakan salah satu bentuk kalimat pasif. Kalimat pasif dengan *es gibt + zu + Infinitiv* dapat bermakna keharusan, saran, kemampuan maupun larangan



(2001:80). Salah satu contoh bentuk pasif dengan *es gibt+ zu+ Infinitiv* yaitu:

(21) *Es gibt viel zu tun.* (Roche&Webber, 1999:24)

‘Banyak hal harus dilakukan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan konjugasi dari kata kerja *geben + zu + Infinitiv* dari kata kerja *tun*, dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi “*Viele Dingen müssen getan werden*”.

c. *Bleiben dan gehen + zu + Infinitiv*

*Bleibt* memiliki bentuk dasar *bleiben*, makna harfiahnya yaitu *tinggal*, sedangkan *geht* berasal dari bentuk *gehen* dengan makna harfiah yaitu pergi. (Latour, 2000:39). Helbig & Buscha mengatakan bahwa diluar bentuk *werden Passiv* dan *sein Passiv* terdapat juga *bleiben Passiv* (2000:78).

Berikut merupakan contoh alternatif pasif menggunakan *bleibt + zu + Infinitiv* :

(22) *Das resultat bleibt abzuwarten.* (Helbig&Buscha, 2000: 79)

Kalimat no 22 merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan pola *bleibt+ zu+ Infinitiv* dari kata kerja *abwarten*, dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi “*Es muss abgewartet werden*”

2.3.5 *Adjektive auf – bar, -lich oder –ig, die von Verben abgeleitet sind.*

a. *Adjektive auf -bar*

*Adjektiv auf -bar* merupakan akhiran yang digunakan untuk membentuk kata sifat, kata dasar yang sering digunakan adalah *Verben*. *Adjektive auf -bar* bermakna *werden Passiv + können* (Latour, 2000:31).

Contoh :

(22) *Etwas ist essbar.* (Roche&Webber, 1999:24)

‘Ini dapat dimakan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan kata sifat *essbar*, dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi “*Es kann gegessen werden*”.

b. *Adjektive auf -lich*

*Adjektive auf -lich* merupakan akhiran yang digunakan untuk membentuk kata sifat, kata dasar yang sering digunakan adalah *Verben*. Makna dari *Adjektive auf -lich* yaitu *werden – Passiv+können*, contohnya

(23) *verkauflich*

‘*kann verkauft werden*’ (Latour, 2000:106).

(24) *Etwas ist unerträglich.* (Roche&Webber, 1999: 24)

‘Sesuatu yang tidak dapat ditahan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan *Adjektive unerträglich*. Dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi *Es kann nicht ertragen werden*.

c. *Adjektive auf -ig*

*Adjektive auf -ig* merupakan akhiran yang digunakan untuk membentuk kata sifat, pada umumnya kata dasar yang digunakan adalah kata benda, contohnya *Gebirge* menjadi *gebirbig* (Latour, 2000:83).

(25) *Etwas ist transportfähig*.

‘Ini dapat dipindahkan’

Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif alternatif menggunakan kata sifat *transportfähig*. Dalam kalimat *Vorgangspassiv*, kalimat tersebut menjadi *Es kann transportiert werden*.

Dengan demikian *Passiv-Alternativen* yaitu kalimat yang digunakan untuk menggantikan fungsi pasif, dan dibentuk menggunakan pola kalimat aktif. Pada penelitian ini teori kalimat pasif yang akan digunakan yaitu teori milik Neubold mengenai *Vorgangspassiv* dengan teori Roche dan Webber tentang *Zustandspassiv* dan *Passiv-Alternativen*.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian milik Mustika Dewi Apriliani, dengan judul Bentuk Kalimat Pasif dalam Artikel Lingkungan Majalah Geo, L'Express, dan Ça M'Interesse, Jurusan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta Tahun 2011. Penelitian milik Mustika Dewi Apriliani relevan dengan penelitian ini, karena objek kajian penelitiannya sama yakni pada ranah linguistik terutama bidang sintaksis, pada bentuk kalimat pasif. Namun pada penelitian milik Mustika Dewi Apriliani sumber data yang digunakan adalah majalah ilmiah sedangkan pada penelitian ini akan menganalisis penggunaan bentuk kalimat pasif dalam karya sastra roman.

Selain itu terdapat penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian milik Aulia Siska Hardiyanti dengan judul Makna Pasif dalam Konstruksi Kalimat Aktif Bahasa Jerman dalam Roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Phillips, Jurusan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut dianggap relevan karena memiliki kajian penelitian yang sama dengan penelitian ini, yaitu pada ranah linguistik terutama bidang sintaksis. Namun Penelitian milik Aulia Siska Hardiyanti memfokuskan pada makna kalimat pasif pada struktur kalimat aktif, sedangkan pada penelitian ini akan menganalisis bentuk- bentuk kalimat pasif yang digunakan dalam karya sastra. Sumber data yang digunakan oleh Aulia Siska Hardiyanti memiliki kesamaan jenis dengan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu karya sastra roman.

Dari kedua penelitian tersebut relevansinya dengan penelitian ini adalah menganalisis bentuk kalimat pasif dan mengaitkannya dengan karya sastra roman.

### C. Kerangka Berpikir

Kalimat pasif adalah kalimat yang berfungsi untuk menegaskan “apa” yaitu kegiatan yang dilakukan, dan tidak mengutamakan “siapa” yaitu pelaku kegiatan. Selain itu kalimat pasif merupakan kalimat yang lebih menonjolkan keberadaan dari obyek dan digunakan untuk mengekspresikan apa yang terjadi pada orang atau benda bukan siapa yang melakukan. Pelaku kegiatan dianggap tidak penting, tidak teridentifikasi atau dianggap tidak diketahui.

Dalam bahasa Jerman dipelajari 2 bentuk kalimat pasif yaitu *Vorgangspassiv*, *Zustandspassiv* dan alternatif pengganti pasif yang disebut *Passiv-Alternativen*.

*Vorgangspassiv* yaitu kalimat pasif yang digunakan untuk menjelaskan tindakan atau kegiatan yang sedang berlangsung menggunakan bentuk konjugasi kata kerja bantu *werden* + *Partizip II*. *Zustandspassiv* adalah kalimat pasif yang menjelaskan tentang keadaan atau situasi, pola kalimat *Zustandspassiv* menggunakan bentuk konjugasi *sein* + *Partizip II*. Sedangkan *Passiv-Alternativen* adalah kalimat pengganti pasif, digunakan untuk membuat kalimat bermakna pasif namun menggunakan bentuk kalimat aktif. Terdapat beberapa alternatif pengganti pasif yaitu, 1) *man*, 2) *bekommen, kriegen, erhalten* + *Partizip II*, 3) *sich lassen* + *Infinitiv*, 4) *ist, hat, gibt, bleibt, geht* + *zu* + *infinitiv*, dan 5) *Verba Adjektive* yang menggunakan *-bar, -lich, -ig*.

Kalimat pasif banyak ditemukan dalam teks-teks ilmiah maupun teks yang memaparkan fakta, namun penggunaan kalimat pasif juga sering ditemukan dalam karya sastra, baik karya sastra roman, novel atau bentuk karya sastra lainnya.

Roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz merupakan objek telitian dalam penelitian ini. Roman *Auf dem Strom* merupakan roman jenis *Abenteuer* dan *Gesellschaft* karena roman tersebut merupakan roman petualangan (*Abenteuer*) dengan latar belakang kondisi masyarakat Afrika pada masa pemerintahan kolonial Inggris (*Gesellschaft*). Selain itu roman *Auf dem Strom* adalah salah satu karya penting Schulz yang terkenal baik di Jerman maupun Internasional dan telah mendapat beberapa penghargaan di bidang sastra dan seni budaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka yaitu menggunakan beberapa teori- teori mengenai bentuk – bentuk kalimat pasif oleh Neubold dalam buku *PONS Grammatik kurz und bündig*, dengan teori kalimat pasif menurut Roche & Webber dalam buku *Mini-Grammatik. Deutsch als Fremdsprache*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam Roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz.

#### **B. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian ilmu linguistik, terutama bidang sintaksis.

#### **C. Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan dari Mei 2014 sampai dengan Mei 2015 di Universitas Negeri Jakarta dan Goethe Institut Jakarta.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis. Dengan langkah-langkah penelitian yaitu menentukan tema, menentukan judul, mencari teori yang sesuai, mengumpulkan data, melakukan analisis data, membuat kesimpulan, membuat laporan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu,

- 1) Sumber data ditentukan yaitu roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz.
- 2) Roman dibaca.
- 3) Kalimat – kalimat yang ditengarai berbentuk pasif dikumpulkan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan dilakukan yaitu,

- 1) Korpus data yang diperoleh, yaitu kalimat – kalimat pasif dalam roman diidentifikasi.
- 2) Korpus data diklasifikasikan menurut bentuknya.
- 3) Korpus data dianalisis dengan tabel analisis sesuai teori bentuk kalimat pasif menurut Neubold (2011) dalam buku *PONS Grammatik kurz und bündig DEUTSCH* dan Roche dan Webber (1999) dalam buku *Mini-Grammatik.Deutsch als Fremdsprache*.
- 4) Hasil akhir disimpulkan.



Untuk menganalisis bentuk kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* dengan teori bentuk kalimat pasif menurut Neubold (2011) dalam buku *PONS Grammatik kurz und bündig DEUTSCH* dan Roche dan Webber (1999) dalam buku *Mini-Grammatik. Deutsch als Fremdsprache*. dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* Karya Hermann Schulz, menurut teori Neubold (2011) dan Roche dan Webber (1999).

No	Hal	Kalimat	Passivformen									Passiv-Alternativen						Analisis		
			Vorgangspassiv									Zustands								
												-passiv								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					

Keterangan:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens         | 9. Das Passiv mit Modalverben   |
| 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum      | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   |
| 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt         | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                      |
| 4. Das Vorgangspassiv Plusquamperfekt    | 12. Passiv-Alternativen mit "man"   |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I         | 13. Passiv-Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |
| 6. Das Vorgangspassiv im Futur II        | 14. Passiv-Alternativen mit sich lassen + Infinitiv                       |
| 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I  | 15. Passiv-Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |
| 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II | 16. Passiv-Alternativen mit Adjektive auf -bar, -lich oder -ig            |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz. Data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari kalimat-kalimat dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz dan dianalisis menurut teori bentuk kalimat pasif dari Neubold (2011) dalam buku *PONS Grammatik kurz und bündig DEUTSCH* dan Roche dan Webber (1999) dalam buku *Mini-Grammatik. Deutsch als Fremdsprache*.

Dalam penelitian ini ditemukan 82 kalimat pasif yang terbagi ke dalam 9 kategori yakni *Vorgangspassiv im Präsens* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv im Präteritum* sebanyak 15 kalimat, *Vorgangspassiv im Perfekt* sebanyak 3 kalimat, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt* sebanyak 2 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens* sebanyak 3 kalimat, *Zustandspassiv im Präteritum* sebanyak 46 kalimat. Selanjutnya *Passiv-Alternativen* dengan pola *ist (sein) + zu + Infinitiv* sebanyak 7 kalimat dan *Passiv-Alternativen* dengan *Adjektive auf -bar* sebanyak 2 kalimat dan *Adjektive auf -lich* sebanyak 2 kalimat.

## B. Pembahasan

### 1. *Vorgangspassiv*

Dalam penelitian ini ditemukan enam bentuk *Vorgangspassiv* yaitu *Vorgangspassiv im Präsens* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv im Präteritum* sebanyak 15 kalimat, *Vorgangspassiv im Perfekt* sebanyak 3 kalimat, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt* sebanyak 2 kalimat dan *Vorgangspassiv des Konjunktiv II im Präsens* sebanyak 3 kalimat, selanjutnya akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1.1 *Vorgangspassiv im Präsens*

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 1 kalimat *Vorgangspassiv im Präsens*. Kalimat bentuk *Das Vorgangspassiv im Präsens* yang terdapat dalam roman dapat dilihat pada kalimat :

(1) *Martha, du wirst gebraucht.* (hal.79)

Contoh 1 menggambarkan kalimat langsung bahwa Martha dimanfaatkan. Kalimat tersebut merupakan *Vorgangspassiv im Präsens* ditandai dengan pola kalimatnya yaitu *werden im Präsens + Partizip II* pada *wirst gebraucht*. Berasal dari *wirst* yang merupakan bentuk *Präsens* dari *werden* untuk subjek *du* dan *gebraucht* adalah bentuk *Partizip II* dari *brauchen*.

#### 1.2 *Vorgangspassiv im Präteritum*

Dalam penelitian ini ditemukan 15 kalimat *das Vorgangspassiv im Präteritum*. Salah satu contoh *das Vorgangspassiv im Präteritum* dapat dilihat pada kalimat :

(2) *Bei den Schwarzen wurden über den Ausgang des Abenteuers erste Wetten abgeschlossen.* (hal.11)

Contoh 2 menggambarkan bahwa pengalaman-pengalaman buruk orang kulit hitam telah diakhiri. Kalimat tersebut merupakan Kalimat *Vorgangspassiv im Präteritum* ditandai dengan pola kalimatnya yaitu *wurden + Partizip II* pada *wurden abgeschlossen*. *Wurden* merupakan bentuk *Präteritum* dari *werden* untuk subjek jamak sedangkan *abgeschlossen* adalah bentuk *Partizip II* dari *abschließen*.

Selain kalimat di atas ditemukan kalimat lain dalam roman dengan bentuk *Vorgangspassiv im Präteritum*, yaitu pada kalimat

(3) *Jetzt traten die Soldaten in festlichen Uniformen an, und in einem feierlichen Akt wurde die Flagge des britischen Weltreiches aufgezogen.* (hal.8)

Contoh 3 menggambarkan bahwa pada sebuah perayaan, bendera kebesaran Inggris dikibarkan. Kalimat tersebut merupakan bentuk *Vorgangspassiv im Präteritum* ditinjau dari pola kalimat pembentuknya, yaitu *wurden + Partizip II* pada *wurde aufgezogen*. *Wurde* merupakan konjugasi pada tempus *Präteritum* dari *werden* untuk subjek tunggal *er/es/sie* yaitu *die Flagge* sedangkan *aufgezogen* merupakan bentuk *Partizip II* dari *aufziehen*. Contoh lain bentuk *Vorgangspassiv im Präteritum* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

### 1.3 *Vorgangspassiv im Perfekt*

Dalam penelitian ini ditemukan 3 kalimat *Vorgangspassiv im Perfekt*. Salah satu contoh *Das Vorgangspassiv im Perfekt* dapat dilihat pada kalimat :

(4) *Wir werden darüber sprechen, wenn du im Hospital untersucht worden bist.*(hal.127)

Contoh no 4 menggambarkan bahwa kami akan membicarakannya ketika kamu sudah ditangani di rumah sakit. Kalimat tersebut merupakan *Vorgangspassiv im Perfekt*, ditandai dengan pola kalimat pembentuknya yaitu *sein im Präsens + Partizip II + (ge)worden* pada *bist untersucht worden*. Berasal dari *bist* yang merupakan konjugasi *sein im Präsens* untuk subjek *du*, *untersucht* adalah bentuk *Partizip II* dari *untersuchen* dan *(ge)worden* adalah bentuk *Perfekt* dari *werden*.

Selain kalimat di atas ditemukan kalimat lain dalam roman dengan bentuk *Vorgangspassiv im Perfekt* yaitu pada kalimat

(5) *Hospital, meinen Sie? Ja, lieber Herr, da muss ich Ihnen sagen, dass es vor wenigen Tagen geschlossen worden ist.*(hal.132)

Contoh no 5 menggambarkan bahwa rumah sakit tersebut sudah beberapa hari ditutup. Kalimat tersebut merupakan *Vorgangspassiv im Perfekt*, ditinjau dari pola kalimatnya yaitu *sein + Partizip II+ (ge)worden* pada *ist geschlossen worden*. Berasal dari *ist* yang merupakan konjugasi *sein* pada tempus *Präsens* untuk subjek *er/es/sie* yaitu pada *das Hospital*,

*geschlossen* adalah bentuk *Partizip II* dari *geschlossen*, dan *worden* adalah bentuk *Perfekt* dari *werden*. Contoh lain bentuk *Vorgangspassiv im Perfekt* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

#### **1.4 *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt***

Dalam penelitian ini ditemukan 1 kalimat *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt*. Contoh kalimat bentuk *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* yang terdapat dalam roman yaitu :

(6) *Der Brief war offensichtlich in großer Eile geschrieben worden.*(hal.16)

Contoh 6 menggambarkan bahwa surat tersebut jelas sekali telah ditulis dengan sangat tergesa-gesa. Kalimat tersebut merupakan *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt*, ditinjau dari pola kalimatnya yaitu *waren + Partizip II + (ge)worden* yaitu pada *war geschrieben worden*. Berasal dari *war* yang merupakan bentuk *Präteritum* untuk subjek *der Brief*, *geschrieben* adalah bentuk *Partizip II* dari *schreiben* dan *(ge)worden* adalah bentuk *Perfekt* dari *werden*.

#### **1.5 *Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt***

Dalam penelitian ini ditemukan 2 kalimat *Das Passiv des Konjunktivs I im Perfekt*. Salah satu contoh kalimat *Das Passiv des Konjunktivs I im Perfekt* yaitu pada kalimat :

(7) *Oder als sei ihm eine Waffe aus der Hand geschlagen worden.* (hal.53)

Contoh no 7 menggambarkan bahwa ketika dia (Ganse) dipukuli dengan senjata yang terbuat dari tangan. Kalimat tersebut merupakan

*Vorgangspassiv des Konjunktivs I im perfekt*, ditinjau dari pola pembentuk kalimatnya yaitu *sei + Partizip II + ge(worden)* pada *sei geschlagen worden*. Berasal dari *sei* yang merupakan bentuk *Konjunktiv I* dari *sein* dengan *geschlagen* adalah bentuk *Partizip II* dari *schlagen* dan *(ge)worden* adalah bentuk *Perfekt* dari *werden*. Contoh lain bentuk kalimat *Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

### **1.6 *Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens***

Dalam penelitian ini ditemukan 3 kalimat yang merupakan *Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens* yaitu pada kalimat :

(8) *Friedrich würde in einer lebenswichtigen Angelegenheit  
gebraucht...*,(hal.16)

Contoh kalimat 8 menggambarkan bahwa di dalam situasi penting Friedrich akan dibutuhkan. Kalimat tersebut merupakan kalimat pasif bentuk *Vorgangspassiv im Konjunktiv II* dalam bentuk *Präsens* ditinjau dari kalimat pembentuknya yaitu *(würd..)* + *Partizip II* pada *würde gebraucht*. *Würde* adalah bentuk *Konjunktiv II* dari *werden* untuk subjek Friedrich sedangkan *gebraucht* merupakan bentuk *Partizip II* dari *brauchen*. Selain kalimat di atas ditemukan pula dalam roman kalimat *Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens* yaitu pada kalimat :

(9) *Friedrich Ganse wusste, die Engländer mochten keine Schwierigkeiten  
mit den Schwarzen, schon gar nicht solche, über die überall geredet  
würde.*(hal.19)

Contoh no 9 menggambarkan bahwa Friedrich Ganse telah mengetahui bahwa orang-orang Inggris menginginkan tidak ada keributan dengan orang kulit hitam, tentang hal tersebut seharusnya dibicarakan dimana-mana. Kalimat tersebut merupakan *Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens*, ditinjau dari pola kalimatnya yaitu *würde + Partizip II* pada *geredet würde*. *Würde* merupakan konjugasi *werden* dalam bentuk *Konjunktiv II* untuk subjek *eine Schwierigkeiten mit den Schwarzen* sedangkan *geredet* adalah bentuk *Partizip II* dari *reden*. Contoh lain bentuk kalimat *Vorgangspassiv des Konjunktivs II* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

## 2. *Zustandspassiv*

Dalam penelitian ini ditemukan 1 bentuk *Zustandspassiv* yakni *Zustandspassiv im Präteritum* sebanyak 46 kalimat, selanjutnya akan dipaparkan sebagai berikut:

### 2.1 *Zustandspassiv im Präteritum*

Dalam penelitian ini ditemukan 46 kalimat yang merupakan *Zustandspassiv im Präteritum*. Salah satu contoh kalimat *Zustandspassiv im Präteritum* yang terdapat dalam roman yaitu pada kalimat :

(10) *Hundert Gewehre waren plötzlich auf den Befehlshaber und den Schwarzen gerichtet.*(hal.12)

Contoh no 10 menggambarkan bahwa ribuan tembakan terarah kepada orang-orang kulit hitam. Kalimat tersebut merupakan *Zustandspassiv im Präteritum* ditinjau dari pola kalimatnya yaitu *waren + Partizip II* pada



*waren gerichtet*. *Waren* merupakan bentuk *Präteritum* dari *sein* untuk subjek jamak dan *gerichtet* adalah bentuk *Partizip II* dari *richten*. Contoh lain dapat dilihat pada kalimat sebagai berikut :

(11) *Zweimal stürzte er in Matsch und Gras, seine Hose und Jacke und ein Teil seines Gesichts waren mit Schlamm bedeckt.* (hal.28)

Contoh no 11 menggambarkan keadaan bahwa sebagian wajahnya (*Ganse*) tertutupi lumpur. Kalimat tersebut merupakan *Zustandspassiv im Präteritum*, ditinjau dari pola kalimat pembentuknya yaitu *waren + Partizip II* pada *waren bedeckt*. Berasal dari *waren* merupakan bentuk *Präteritum* dari *sein* untuk subjek jamak dan *bedeckt* adalah bentuk *Partizip II* dari *bedecken*.

Selanjutnya contoh lain terdapat pada kalimat sebagai berikut :

(12) *Es war aus einem einzigen Baumstamm gemacht* (hal.37)

Contoh no 12 menggambarkan bahwa dia (*Das Boot*) terbuat dari sebuah batang pohon. Kalimat tersebut merupakan *Zustandspassiv im Präteritum*, ditinjau dari pola kalimatnya yaitu *war + Partizip II* pada *war gemacht*. *War* merupakan bentuk *Präteritum* dari *sein* untuk subjek tunggal yaitu *es* dan *gemacht* adalah bentuk *Partizip II* dari *machen*.

Contoh lain bentuk kalimat *Zustandspassiv im Präteritum* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

### 3. *Passiv-Alternativen*

Dalam penelitian ini ditemukan dua bentuk *Passiv Alternativen* yaitu *Passiv-Alternativen* dengan pola *ist (sein) + zu + Infinitiv* sebanyak 7 kalimat dan *Passiv-Alternativen* dengan *Adjektive auf –bar* sebanyak 2 kalimat dan *Adjektive auf –lich* sebanyak 2 kalimat.

Penjelasan mengenai bentuk-bentuk *Passiv –Alternativen* yang terdapat dalam roman akan dipaparkan sebagai berikut :

#### 3.1 *Passiv-Alternativen mit ist (sein) + zu + Infinitiv*

Dalam penelitian ini ditemukan 7 kalimat *Passiv-Alternativen mit ist (sein) + zu + Infinitiv*. Salah satu contoh kalimat *Passiv-Alternativen mit ist (sein)+ zu + Infinitiv* yang terdapat dalam roman yaitu pada kalimat :

(13) *Unter ihnen war kein weißes Gesicht auszumachen und auch kein Tropenhelm, wie er von Europäern und Indern getragen wurde.*(hal.8)

Contoh kalimat no 13 menggambarkan bahwa diantara mereka bukan wajah putih yang dipertunjukkan dan bukan juga helm tropis yang dipakai oleh orang Eropa. Kalimat tersebut merupakan salah satu kalimat pasif yang terdapat dalam roman yang diteliti, yaitu *Passiv-Alternativen* bentuk *sein+ zu +Infintiv* dilihat pada *war auszumachen*. Merupakan pasif alternatif karena pola kalimat pembentuknya yaitu *war* merupakan konjugasi bentuk *Präteritum* dari *sein* untuk subjek tunggal *Unter ihnen*

dengan *auszumachen* yang berasal dari *zu + Infinitiv ausmachen*. Contoh lain dapat dilihat pada kalimat sebagai berikut :

(14) *Es war noch das Brechen von Zweigen zu hören.* (h.10)

Contoh kalimat no 14 6 menggambarkan bahwa sesuatu terdengar seperti ranting yang patah. Kalimat tersebut merupakan salah satu kalimat pasif yang terdapat dalam roman yang diteliti, yaitu *Passiv-Alternativen* bentuk *sein+ zu +Infinitiv* dilihat pada *war auszumachen*. Merupakan pasif alternatif karena pola kalimat pembentuknya yaitu *war* merupakan konjugasi bentuk *Präteritum* dari *sein* untuk subjek *es* dengan *zu hören* yang berasal dari *zu + Infinitiv hören*

Contoh lain bentuk kalimat *Passiv-Alternativen mit ist (sein) +zu + Infinitiv* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

### **3.2 *Passiv- Alternativen mit Adjektive auf – bar, -lich oder –ig, die von Verben abgeleitet sind.***

Dalam penelitian ini ditemukan 4 kalimat *Passiv- Alternativen mit Adjektive auf -bar, -lich oder -ig, die von Verben abgeleitet sind*, yang terbagi menjadi *Adjektive auf -bar* sebanyak 2 kalimat dan *Adjektive auf –lich* sebanyak 2 kalimat. Salah satu contoh kalimat *Passiv- Alternativen mit Adjektive auf -bar* yang terdapat dalam roman yaitu:

(15) *Die Menge der Zuschauer war fast unübersehbar.*(hal.8)

Contoh kalimat no 15 menggambarkan bahwa jumlah penonton hampir tidak terlihat. Kalimat tersebut merupakan kalimat *Passiv-*

*Alternativen* bentuk *Adjektive auf -bar*, dilihat pada kata sifat *unübersehbar*, berasal dari imbuhan *-un*, kata kerja *übersehen* dan akhiran *-bar*. Dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi *Die Menge der Zuschauer kann nicht fast übergesehen werden*. Salah satu contoh kalimat *Passiv- Alternativen mit Adjektive auf -lich* yang terdapat dalam roman yaitu:

(16) *Nehmen Sie Bananen mit, das ist besser für sie und leichter verdaulich.* (hal.82)

Contoh kalimat no 16 menggambarkan situasi ada seseorang yang berkata kepada Gause bahwa bawalah pisang bersama Anda, pisang lebih baik untuknya (Gertrud) dan juga mudah di cerna. Kalimat tersebut merupakan kalimat *Passiv-Alternativen* bentuk *Adjektiv auf -lich*, dilihat pada kata sifat *verdaulich*, berasal dari kata kerja *verdauen* dan akhiran *-lich*. Dalam kalimat *Vorgangspassiv* kalimat tersebut menjadi *Nehmen Sie Bananen mit, das ist besser für sie und kann leichter verdaut werden*.

Contoh lain bentuk kalimat *Passiv-Alternativen mit Adjektive auf-bar dan -lich* dapat dilihat pada lampiran tabel analisis.

### C. Interpretasi

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, berikut ini merupakan interpretasi mengenai bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz. Dari 16 bentuk kalimat pasif yang dianalisis, ditemukan 9 bentuk kalimat pasif yang tergambar pada 82

kalimat pasif yang ditemukan dalam roman dan terbagi menjadi *Vorgangspassiv im Präsens* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv im Präteritum* sebanyak 15 kalimat, *Vorgangspassiv im Perfekt* sebanyak 3 kalimat, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* sebanyak 1 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt* sebanyak 2 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktiv II im Präsens* sebanyak 3 kalimat. Selanjutnya ditemukan bentuk *Zustandspassiv im Präteritum* yaitu sebanyak 46 kalimat. Selain itu ditemukan *Passiv-Alternativen* dengan pola *ist (sein) zu + Infinitiv* sebanyak 7 kalimat dan *Passiv-Alternativen* dengan *Adjektive auf -bar*, sebanyak 2 kalimat dan *Adjektive auf -lich* sebanyak 2 kalimat.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa bentuk *Zustandspassiv im Präteritum* yang paling banyak ditemukan, yakni 46 kalimat. Kalimat *Zustandspassiv im Präteritum* banyak digunakan dalam roman karena sumber data penelitian yaitu roman lebih banyak menggambarkan suatu keadaan dan berupa rangkaian cerita yang sudah terjadi, tidak menggambarkan proses suatu kegiatan. Roman ini juga menceritakan sesuatu yang sudah terjadi dimasa lampau, sehingga sebagian besar kalimatnya berbentuk *Präteritum*.

Kalimat *Vorgangspassiv im Präsens* dan *im Plusquamperfekt* adalah yang paling sedikit ditemukan dalam roman yaitu masing- masing 1 kalimat. Kalimat *Vorgangspassiv* sedikit ditemukan dalam roman karena *Vorgangspassiv* merupakan kalimat yang menyatakan proses atau sedang

melakukan suatu kegiatan sedangkan dalam roman menceritakan suatu keadaan atau sesuatu yang sudah terjadi. Selain itu kalimat *Vorgangspassiv* lebih sering digunakan dalam teks ilmiah dibandingkan dalam karya sastra.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kalimat pasif dalam roman *Auf dem Strom* karya Hermann Schulz dapat disimpulkan bahwa, dalam roman *Auf dem Strom* ditemukan 82 kalimat yang terbagi ke dalam 9 bentuk kalimat pasif yakni *Vorgangspassiv im Präsens*, *Vorgangspassiv im Präteritum*, *Zustandspassiv im Präteritum*, *Passiv-Alternativen mit Adjektive auf –bar dan-lich*, *Passiv-Alternativen mit ist (sein) + zu + Infinitiv*, *Vorgangspassiv im Perfekt*, *Vorgangspassiv des Konjunktivs II*, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* dan *Vorgangspassiv des Konjunktivs I*.

Kalimat *Zustandspassiv im Präteritum* mendominasi bentuk kalimat pasif yang terdapat dalam roman yang diteliti yaitu sebanyak 46 kalimat, selanjutnya kalimat *Vorgangspassiv im Präteritum* 15 kalimat, *Passiv-Alternativen mit ist (sein) + zu + Infinitiv* sebanyak 7 kalimat, kalimat *Passiv-Alternativen* dengan *Adjektiv auf –bar* dan *-lich* sebanyak 4 kalimat, selanjutnya *Vorgangspassiv im Perfekt* 3 kalimat, *Vorgangspassiv des Konjunktivs II* sebanyak 3 kalimat dan *Vorgangspassiv des Konjunktivs I* sebanyak 2 kalimat, *Vorgangspassiv im Plusquamperfekt* dan *Vorgangspassiv im Präsens* masing- masing 1 kalimat.

**B. Saran**

Dalam penelitian ini pembahasan dibatasi pada pola kalimat, peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai kalimat pasif dalam ranah linguistik bidang semantik.



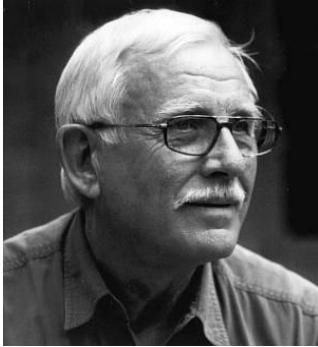
## Daftar Pustaka

- Arifin, E.Z. & Tasai, S. A. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akapress
- Bensch, N. & Stetter, M. 2007. *Online Grammatik. Das Passiv. Mei 10, 2014*. [http://www.mein-deutschbuch.de/lernen.php?menu\\_id=35](http://www.mein-deutschbuch.de/lernen.php?menu_id=35)
- Carlsen Verlag. n.d. November, 3 2014.  
<http://www.carlsen.de/urheber/hermann-schulz/20092>
- Dudenredaktion. 2010. *Duden, Das Stilwörterbuch*. Deutschland: Dudenverlag
- Fleer, Sarah. 2008. *Langenscheidt Kurzgrammatik Deutsch*. Berlin: Langenscheidt KG
- Friedrich, Anne – Cathrin., et.al. 2002. *Duden Basiswissen Schule Literatur*. (Detlef Langerman Ed.) Berlin: Paetec Verlag
- Funk, H., Koenig, M. & Rohrman, L. 2010. *Kompaktgrammatik Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Cornelsen
- Herringer, J.H. 2002. *Deutsch Express. Lerngrammatik. Deutsch als Fremdsprache*. Berlin : Cornelsen
- Höhne, S. n.d. *Grammatik, aktuelle Rechtschreibung und neue Zeichensetzung*. Köln : Neuer Pawlak Verlag
- Hueber, H. 21, Februar 2008. *Hermann Schulz: Auf dem Strom. Roman. Wasserburg* [review *Süddeutsche Zeitung*, 2006. München: Gebunden, 139 Seiten] November, 4 2014.  
<http://www.lesekost.de/deutsch/kinder/HHLDK09.htm>
- Jeßing, B. & Köhnen, R. 2003. *Einführung in die Neuere deutsche Literaturwissenschaft*. Stuttgart: J.B Metzler Verlag
- Latour, B. 2000. *Deutsche Grammatik in Stichwörtern*. Stuttgart. Ernst Klett Verlag
- M.A Stegelmeyer, N. & Krüger, H. 2000. *Schüler-Duden, Literatur*. Mannheim: Dudenverlag
- Neubold, J. 2011. *PONS. Grammatik kurz und bündig*. Stuttgart: Ernst Klett

- Oregon State University.n.d. August, 20 2014.  
<http://oregonstate.edu/instruct/ger343/roman.htm>
- Putrayasa, I.B. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung :  
 Refika Aditama
- Roche, von J. & Webber, J.M. 1999. *Mini- Grammatik.Deutsch als  
 Fremdsprache*.Stuttgart: Ernst Klett Verlag
- Schade, G. 2009. *Einführung in die deutsche Sprache der Wissenschaften*.  
 Berlin. Erich Schmidt Verlag
- Schmitt, D.2009. *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*.  
 Ismaning : Hueber Verlag
- Soll, J. 2005. *50 Klassiker Romane des 20. Jahrhunderts*. Hildesheim :  
 Gerstenberg Verlag
- Stief, C. & Stang, C.2002. *German Grammar in Nutshell.Deutsche  
 Grammatik kurz und schmerzlos*. Berlin: Langenscheidt
- Suryaman, U. 1998.*Dasar – Dasar Bahasa Indonesia Baku*.Bandung :  
 Alumni
- Squad, F.2014. *Pengertian Roman*. August, 17 2014.  
[https://www.academia.edu/6039991/Pengertian\\_Roman](https://www.academia.edu/6039991/Pengertian_Roman)
- Universität Duisburg-Essen.2009. August, 20.2014  
[https://www.uni-due.de/einladung/index.php?option=com\\_content&view=article&id=226:5-5-abenteuerroman&catid=40:kapitel-5](https://www.uni-due.de/einladung/index.php?option=com_content&view=article&id=226:5-5-abenteuerroman&catid=40:kapitel-5)

## LAMPIRAN 1

### Biografi Hermann Schulz



Hermann Schulz merupakan sastrawan Jerman yang lahir di sebuah keluarga misionaris di Afrika Timur pada tahun 1938. Schulz menghabiskan masa kecil dan masa remajanya di Moers-Repelen, Jerman bagian barat. Ia telah melakukan banyak perjalanan keliling dunia di antaranya ke Amerika Selatan, Afrika dan Timur Tengah.

Schulz telah menulis banyak roman antara lain *Iskender*, *Auf dem Strom*, *Mandella&Nelson*, dan *Afrika wie ist es da?*. Karya Schulz juga telah diakui oleh dunia literatur internasional, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diterima Schulz dalam bidang sastra, di antaranya *Sankei Children's Publishing Culture Prize 2002*, *Die 10 Bremer Besten (ausgewählt von 25 Leseclubs an Bremer Schulen) November 2000*, *Auf der Kinder- und Jugendbuchliste (Sommer 2004)*, *Die besten 7 Bücher für junge Leser (Deutschlandfunk / FOCUS) Oktober 2003*, *Kinder- und Jugendbuch-Liste Herbst 2003*, *Jugendbuch des Monats Februar 2006*, *LesePeter Februar 2008* dan *Nominiert für den Jury der jungen Leser 2004 (Kinderbuch) Leselotse Nr. 3/2002*.

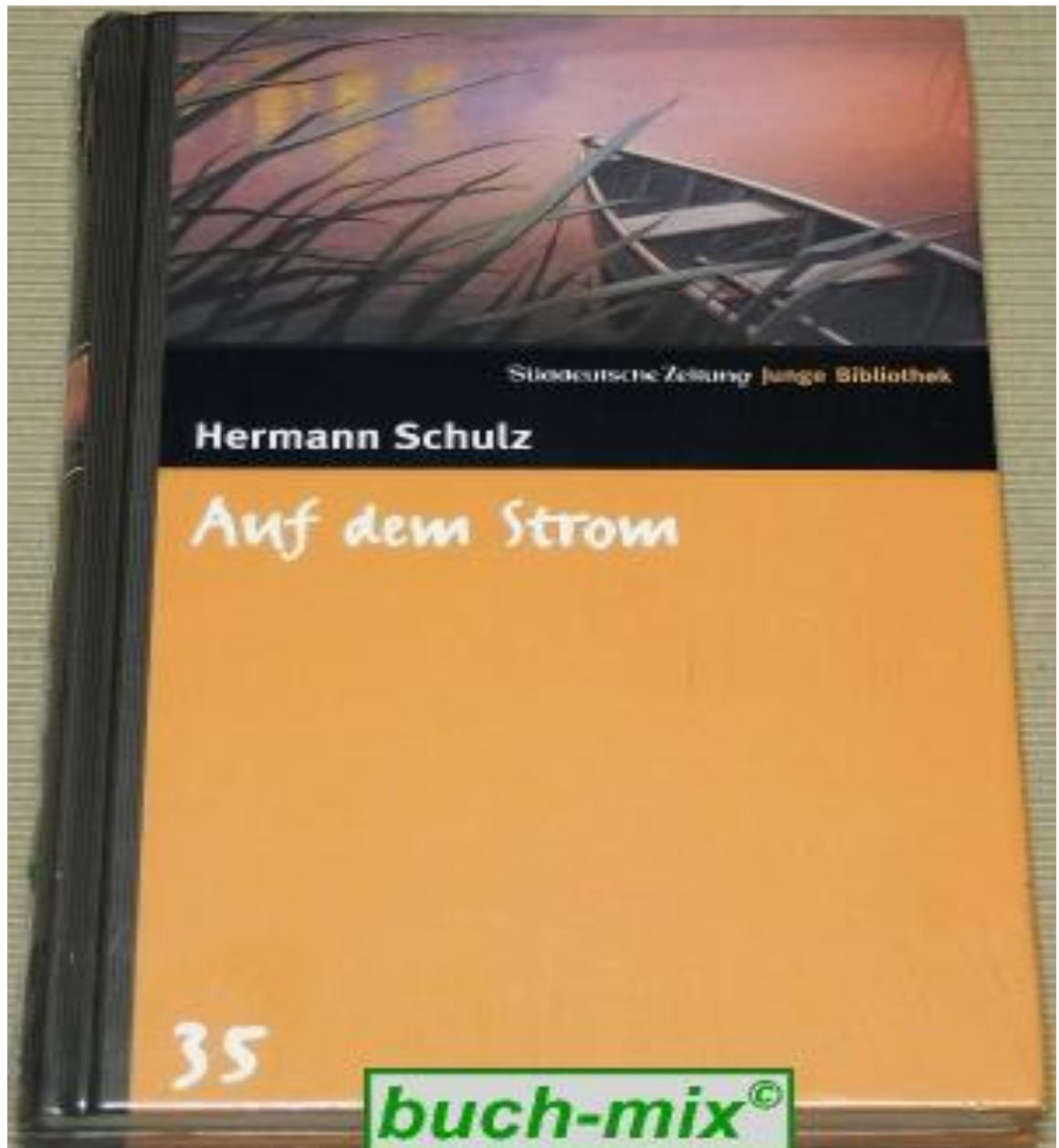
Sejak tahun 1960 Schulz tinggal di Wuppertal. Sebelum bekerja di dunia penulisan Schulz pernah bekerja di daerah Pertambangan sebagai penjual buku. Pada tahun 1967 s.d 2001 Schulz memimpin Peter Hammer Verlag di Wuppertal,

penerbit yang fokus pada karya sastra dari penulis asal Afrika. Saat ini Schulz bekerja sebagai penulis roman anak- anak dan remaja di Wuppertal.

Biografi ini disadur dari website <http://www.kunstundkultur.org/actors-artists/hermann-schulz.html> dan biografi dalam roman *Auf dem Strom* serta sudah dialihbahasakan oleh peneliti.

LAMPIRAN 2

Cover depan Roman *Auf dem Strom*



### LAMPIRAN 3

#### Ringkasan cerita *Auf dem Strom*

Ganse adalah seorang misionaris dari Tansania, Afrika Timur. Ketika sedang berada di Kigoma untuk melakukan pelayanan dengan raja Usimbi, Ganse mendengar kabar bahwa istrinya yaitu Eva meninggal dunia. Selain itu Putrinya Gertrud sedang dalam keadaan kritis. Setelah kembali ke kampungnya di Bujora, warga desa menyarankan Ganse untuk membawa putrinya Gertrud ke rumah sakit terdekat dengan dokter-dokter yang berasal dari Eropa. Hanya itu yang dapat menyembuhkan Gertrud.

Ganse dan Gertrud pergi ke rumah sakit dengan menyusuri sungai menggunakan perahu. Selama lima hari Ganse mendayung dan kelelahan dengan putrinya yang sedang sakit. Dalam perjalanan banyak halangan yang harus dihadapi Ganse dan Gertrud di antaranya badai tropis, panas matahari, bahaya buaya serta jeram yang mengancam, selain itu selama perjalanan Ganse mengalami kebingungan antara tugasnya sebagai misionaris dan sebagai seorang Ayah.

Setiap malam dalam perjalanan mereka, Ganse dan Gertrud singgah di desa-desa disekitar sungai. Di desa yang dikunjungi, mereka bertemu dengan penduduk desa yang baik serta mengkhawatirkan Gertrud. Penduduk menyiapkan kebutuhan hidup Ganse dan Gertrud, di antaranya makanan, minuman, pakaian serta tempat untuk menginap. Selain itu Gertrud juga diberi obat-obatan seperti rempah-rempah, ceker ayam dan obat-obatan serta ritual khas dari Afrika.

Perjalanan Ganse dan Gertrud selama 5 hari menyusuri sungai dengan berbagai rintangan, mendekatkan hubungan ayah dan anak. Sesuatu yang belum pernah terjadi pada Ganse dan Gertrud. Ganse mulai banyak bercerita kepada Gertrud tentang masa kecilnya, tentang ayahnya, tentang mimpi- mimpinya dan harapan-harapan Ganse. Ganse dan Gertrud mengalami kebingungan tentang kehidupan seperti apa yang akan mereka jalani setelah ini, apakah kembali ke Bujora dan menjadi petani disana, atau tetap menjadi misionaris.

Setibanya di rumah sakit di kota keduanya sangat terkejut mendapati rumah sakit yang mereka tuju sedang tutup. Mereka bertemu dengan dokter keturunan Afrika yang belajar kedokteran di Inggris. Setelah melakukan pemeriksaan terhadap Gertrud, dokter tersebut mengatakan bahwa Gertrud pernah terinfeksi virus mematikan dan perlu dirawat namun sekarang Gertrud sudah sehat sehingga tidak perlu dirawat di rumah sakit atau meminum obat apapun. Hal itu kemungkinan terjadi karena obat-obatan yang banyak dikonsumsi Gertrud selama perjalanan menuju rumah sakit, sehingga virus yang ada di dalam tubuh Gertrud mati. Setelah mendengar penjelasan dokter, Gertrud dan Ganse tertawa lega.





No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen										Passiv- Alternativen						Analisis						
			Vorgangspassiv										Zustands-passiv												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16							
																								<p><i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> dengan <i>auszumachen</i> yang berasal dari <i>zu + Infinitiv ausmachen</i>. Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Unter Ihnen kann kein weißes Gesicht ausgemacht werden</i>.</p>	
3	8	<p><i>Unter ihnen war kein weißes Gesicht auszumachen und auch kein Tropenhelm, wie er von Europäern und Indern getragen wurde.</i></p>		√																					<p>Dalam kalimat 3 menggambarkan bahwa diantara mereka bukan wajah putih yang dipertunjukan dan bukan juga helm tropis yang dipakai oleh orang Eropa. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Vorgangspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>wurden + Partizip II</i> pada <i>wurde getragen</i>. <i>Wurde</i> merupakan konjugasi dari <i>werden</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>er</i> dan <i>getragen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>tragen</i>.</p>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                               | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                        | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                           | 12. Passiv-Alternativen mit “man”        |
| 13. Passiv-Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv-Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv-Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv-Alternativen mit Adjektive auf -bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	8	<i>Was sie wirklich dachten, war ihren Gesichtern nicht <b>anzumerken</b>.</i>															√		Dalam kalimat 4 menggambarkan bahwa apa yang mereka pikirkan tidak tergambar diwajahnya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Passiv-Alternativen</b> yaitu <b>Sein + zu+ Infinitiv</b> pada <b>war anzumerken</b> . <i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> dengan <i>anzumerken</i> yang berasal dari <i>zu + Infinitiv anmerken</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Was sie wirklich dachten, kann Ihren Gesichtern nicht angemerkt werden</i> .
5	8	<i>Die Menge der Zuschauer war fast <b>unübersehbar</b>.</i>															√		Dalam kalimat 5 menggambarkan bahwa jumlah penonton hampir tidak terlihat. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Passiv Alternativen</b> bentuk <b>Adjektive</b> dengan akhiran <b>-bar</b> , dilihat pada kata sifat <b>unübersehbar</b> , berasal dari imbuhan <i>un-</i> , kata kerja <i>übersehen</i> dan akhiran <i>-bar</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Die Menge der</i>

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis				
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
																							Zuschauer kann nicht fast übergesehen werden.
6	10	<i>Es war noch das Brechen von Zweigen zu hören...</i>																√					Dalam kalimat 6 menggambarkan bahwa sesuatu terdengar seperti ranting yang patah. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Passiv-Alternativen</b> yaitu <i>sein + zu + Infinitiv</i> pada <i>war zu hören</i> . <i>War</i> merupakan konjugasi bentuk lampau dari <i>sein</i> untuk subjek <i>es</i> dengan <i>zu hören</i> yang berasal dari <i>zu + Infinitiv hören</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Das Brechen von Zweigen kann gehört werden</i> .
7	11	<i>Bei den Schwarzen wurden über den Ausgang des Abenteuers erste Wetten abgeschlossen.</i>		√																			Dalam kalimat 7 menggambarkan bahwa pengalaman-pengalaman buruk orang kulit hitam telah diakhiri. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im</b>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
																			<i>Präteritum</i> yaitu <b>wurden</b> + <b>Partizip II</b> pada <b>wurden</b> dan <b>abgeschlossen</b> , <b>Wurden</b> merupakan konjugasi dari <i>werden</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek jamak dengan <b>abgeschlossen</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <b>abschließen</b> .
8	12	<i>Hundert Gewehre <b>waren</b> plötzlich auf den Befehlshaber und den Schwarzen <b>gerichtet</b>.</i>											√						Dalam kalimat 8 menggambarkan bahwa ribuan tembakan terarah kepada orang-orang kulit hitam. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren</b> + <b>Partizip II</b> , pada <b>waren gerichtet</b> . <b>Waren</b> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek jamak dan <b>gerichtet</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <b>richten</b> .

Keterangan :

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1. <i>Das Vorgangspassiv im Präsens</i>                                       | 2. <i>Das Vorgangspassiv im Präteritum</i>                  | 3. <i>Das Vorgangspassiv im Perfekt</i>   | 4. <i>Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt</i>                        |
| 5. <i>Das Vorgangspassiv im Futur I</i>                                       | 6. <i>Das Vorgangspassiv im Futur II</i>                    | 7. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I</i>                                    | 8. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II</i>                        |
| 9. <i>Das Passiv mit Modalverben</i>  | 10. <i>Das Zustandspassiv im Präsens</i>                    | 11. <i>Das Zustandspassiv im Präteritum</i>                                       | 12. <i>Passiv –Alternativen mit “man”</i>                              |
| 13. <i>Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II</i> | 14. <i>Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv</i> | 15. <i>Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv</i> | 16. <i>Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig</i> |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen				Analisis						
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15		16					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11											
9	12	<i>Der Schwarze wurde abgeführt, die Menge verlief sich.</i>		√																				Dalam kalimat 9 menggambarkan bahwa orang-orang kulit hitam dibawa pergi, sehingga jumlahnya menjadi tidak diketahui. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurde abgeführt</b> . <i>Wurde</i> adalah konjugasi dari <i>werden</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>Der Schwarze</i> sedangkan <i>abgeführt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>abführen</i> .
10	15	<i>An die Fortsetzung der Rückreise nach Bujora war nicht zu denken...</i>																√						Dalam kalimat 10 menggambarkan bahwa perjalanan kembali ke Bujora tidak terfikirkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Passiv- Alternativ</b> yaitu bentuk <b>sein + zu + Infinitiv</b> pada <b>war zu denken</b> . <i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek tunggal dengan <i>zu + Infinitiv</i> <i>denken</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> menjadi <i>An die Fortsetzung der Rückreise nach Bujora kann nicht gedacht werden</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis			
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
11	16	<i>Friedrich würde in einer lebenswichtigen Angelegenheit gebraucht...</i>								√												Dalam kalimat 11 menggambarkan bahwa di dalam situasi penting Friedrich akan dibutuhkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Konjunktiv II</b> yaitu ( <i>würd..</i> ) + <b>Partizip II</b> , pada <i>würde gebraucht</i> . <i>Würde</i> adalah bentuk <i>Konjunktiv II</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>Friedrich</i> sedangkan <i>gebraucht</i> merupakan bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>brauchen</i> .
12	16	<i>..., der mit dem Bild einer vornehmen Dame in langem Gewand auf einer Ottomane liegend verziert war.</i>											√									Dalam kalimat 12 menggambarkan bahwa terdapat sesuatu yang di dalamnya terdapat sebuah lukisan wanita Ottoman sedang berbaring mengenakan jubah panjang. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> ditinjau dari pola kalimat pembentuknya yaitu <i>waren</i> + <b>Partizip II</b> , pada <i>war verziert</i> . <i>War</i> merupakan konjugasi <i>sein</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek tunggal dan <i>verziert</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>verzieren</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen										Passiv- Alternativen				Analisis										
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14		15	16								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11														
13	16	<i>Der Brief <b>war</b> offensichtlich in großer Eile <b>geschrieben worden</b>.</i>				✓																					Dalam kalimat 13 menggambarkan bahwa surat tersebut jelas sekali telah ditulis dengan sangat tergesa-gesa. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Plusquamperfekt</b> yaitu <b>waren + Partizip II + (ge) worden</b> , yaitu pada <b>war geschrieben worden</b> . <i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> untuk <i>sein</i> pada subjek <i>der Brief</i> , <i>geschrieben</i> adalah bentuk Partizip II dari <i>schreiben</i> dan <i>(ge) worden</i> adalah bentuk <i>Perfekt</i> dari <i>werden</i> .
14	16	<i>Seine Haare <b>waren</b> immer kurz <b>geschnitten</b>.</i>										✓															Dalam kalimat 14 menggambarkan bahwa Rambutnya (Ganse) selalu dipotong pendek. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren geschnitten</b> . <i>Waren</i> merupakan konjugasi <i>sein</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>Seine Haare</i> , sedangkan <i>geschnitten</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>schneiden</i> .

Keterangan :

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                         | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                       | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                           | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                           | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                   | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit <i>bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II</i>     | 14. Passiv –Alternativen mit <i>sich lassen + Infinitiv</i> | 16. Passiv –Alternativen mit <i>Adjektive auf –bar, –lich oder –ig</i> |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit <i>ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv</i> |   |  |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv	12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
15	17	Über dem Eingang des hohen, hölzernen Gebäudes <b>waren</b> als Schmuck und Hoheitszeichen Leopardenfelle <b>befestigt</b> .											√						Dalam kalimat 15 menggambarkan keadaan bahwa diatas sebuah bangunan yang tinggi dan terbuat dari kayu, digunakan kulit Leopard sebagai perhiasan dan simbol keagungan. Dalam kalimat tersebut bahwa ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren befestigt</b> . <i>Waren</i> merupakan konjugasi bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek jamak, sedangkan <i>befestigt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>befestigen</i> .
16	17	Usimbi <b>war</b> in einer Weise <b>aufgeregt</b> .											√						Dalam kalimat 16 menggambarkan keadaan bahwa Usimbi merasa gembira dengan caranya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>war + Partizip II</b> , pada <b>war aufgeregt</b> . <i>War</i> merupakan konjugasi <i>sein</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> sedangkan <i>aufgeregt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>aufregen</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen										Passiv- Alternativen					Analisis						
			Vorgangspassiv										Zustands- -passiv		12	13	14		15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11											
17	19	<i>Friedrich Ganse wusste, die Engländer mochten keine Schwierigkeiten mit den Schwarzen, schon gar nicht solche, über die überall geredet würde.</i>									√													Dalam kalimat 17 menggambarkan bahwa Friedrich Ganse telah mengetahui bahwa orang-orang Inggris menginginkan tidak ada keributan dengan orang kulit hitam, tentang hal tersebut seharusnya dibicarakan dimana-mana. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens</b> , ditinjau dari pola kalimatnya yaitu <b>würde + Partizip II</b> pada <b>geredet würde</b> . <b>Würde</b> merupakan konjugasi <b>werden</b> dalam bentuk <b>Konjunktiv II</b> untuk subjek <i>eine Schwierigkeiten mit den Schwarzen</i> sedangkan <b>geredet</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <i>reden</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis				
			Vorgangspassiv										Zustands- -passiv	12	13	14	15	16					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10								11			
18	21	Der Brief <b>wurde</b> durch einen Boten des Hofes in das Kasino <b>gebracht</b> .		√																			<p>Dalam kalimat 18 menggambarkan bahwa surat itu dibawa melalui seorang utusan di Kasino. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b>, ditinjau dari pola kalimat pembentuknya yaitu <b>wurde + Partizip II</b> pada <b>wurde gebracht</b>. <i>Wurde</i> merupakan konjugasi dari <i>werden</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>der Brief</i> sedangkan <i>gebracht</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bringen</i>.</p>
19	22	Schon nach wenigen Metern <b>war</b> der Mann auf dem Motorrad völlig <b>durchnässt</b> .											√										<p>Dalam kalimat 19 menggambarkan keadaan bahwa setelah beberapa meter, lelaki yang berada di atas sepeda motor telah basah kuyup. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Zustandspassiv im Präteritum</b>, ditinjau dari pola kalimat pembentuknya yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war durchnässt</b>. <i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>der Mann</i> sedangkan <i>durchnässt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>durchnässen</i>.</p>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv	12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
20	23	Als er Bukindo erreichte, wusste er, dass an eine Weiterfahrt nicht zu denken war.															√		Dalam kalimat 20 menggambarkan bahwa ketika tiba di Bukindo, dia telah mengetahui bahwa perjalanan selanjutnya tidak dapat difikirkan. ditemukan <b>Passiv – Alternativen</b> bentuk <i>sein + zu + Infinitiv</i> pada <b>war nicht zu denken</b> . <i>War</i> merupakan konjugasi bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>eine Weiterfahrt</i> dengan <i>zu + denken</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Als er Bukindo erreichte, wusste er, dass an eine Weiterfahrt nicht gedacht werden kann</i> .
21	24	Weil er Deutscher war und die Tat des mutigen Schwarzen gegen die Engländer gerichtet war?											√						Dalam kalimat 21 menggambarkan bahwa hal ini dikarenakan dia orang Jerman dan perbuatan berani orang kulit hitam ditujukan untuk melawan Inggris. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war gerichtet</b> . <i>War</i> merupakan konjugasi bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>die Tat des</i>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis																
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11																						
23	24	<i>Der eintönig strömende Regen wurde nur krachende Gewitter unterbrochen ,...</i>		√																															Dalam kalimat 23 menggambarkan bahwa hujan gerimis diselingi dengan suara petir. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurde + Partizip II</b> pada <b>wurde unterbrochen</b> . <i>Wurde</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>der Regen</i> sedangkan <i>unterbrochen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>unterbrechen</i> .
24	27	<i>..., hier würde genauso ein guter Lehrer gebraucht.</i>								√																								Dalam kalimat 24 menggambarkan bahwa disini seharusnya dibawa guru yang tepat. Dalam tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv des Konjunktivs II im Präsens</b> yaitu <b>würde + Partizip II</b> pada <b>würde gebraucht</b> . <i>Würde</i> merupakan bentuk <i>Konjunktiv II</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>guter Lehrer</i> dan <i>gebraucht</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>brauchen</i> .	

Keterangan :

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens                                       | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                  | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt   | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                        |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I                                       | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                    | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                    | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                        |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                    | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                       | 12. Passiv –Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
25	28	<i>Zweimal stürzte er in Matsch und Gras, seine Hose und Jacke und ein Teil seines Gesichts waren mit Schlamm bedeckt.</i>											√						Dalam kalimat 25 menggambarkan keadaan bahwa Sebagian wajahnya (Ganse) tertutupi lumpur. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren</b> + <b>Partizip II</b> pada <b>waren bedeckt</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>seine Hose und Jacke</i> dan <i>bedeckt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bedecken</i> .	
26	31	<i>Keine Stimme war zu hören, als er seine lehmverkrusteten Stiefel abstreifte.</i>															√	Dalam kalimat 26 menggambarkan bahwa tidak terdengar suara apapun ketika dia melepas sepatunya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Passiv – Alternativ</b> bentuk <b>sein + zu + Infinitiv</b> yaitu pada <b>Keine Stimme war zu hören</b> . <i>War</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Stimme</i> dengan <i>zu + hören</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Keine Stimme konnte gehört werden</i> .		

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen										Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
27	32	<i>Das Fenster <b>war geöffnet</b>, sie war zugedeckt, aber sie schien zu zittern, als fröre sie.</i>											√						Dalam kalimat 27 menggambarkan bahwa jendela itu terbuka. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>war</b> + <b>Partizip II</b> pada <b>war geöffnet</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>sein</b> untuk subjek <b>das Fenster</b> sedangkan <b>geöffnet</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>öffnen</b> .
28	33	<i>Er <b>war</b> in Leopardenfelle <b>gehüllt</b>...</i>											√						Dalam kalimat 28 menggambarkan bahwa ia (Schwarzer Mann) tertutupi kulit Leopard. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>war</b> + <b>Partizip II</b> pada <b>war gehüllt</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>sein</b> untuk subjek <b>er</b> dan <b>gehüllt</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>hüllen</b> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis			
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
29	36	..., die ihm <b>abverlangt wurden.</b>		√																		Dalam kalimat 29 menggambarkan bahwa terdapat sesuatu yang diminta kepadanya (Ganse). Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurde + Partizip II</b> pada <b>abverlangt wurden</b> . Berasal dari <b>wurden</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>werden</b> untuk subjek jamak dan <b>abverlangt</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>abverlangen</b> .
30	37	<b>Sein Holz war</b> von Alter, Regen und Hitze <b>geschwärzt.,</b>										√										Dalam kalimat 30 menggambarkan bahwa kayunya ( <i>Das Boot</i> ) telah menghitam oleh usia, hujan dan panas. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>war + Partizip II</b> pada <b>war geschwärzt</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>sein</b> untuk subjek <i>das Holz</i> dan <b>geschwärzt</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>schwarzen</b> .

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands- -passiv	12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
31	37	<i>Es war aus einem einzigen Baumstamm gemacht.</i>											√						Dalam kalimat 31 menggambarkan bahwa dia ( <i>Das Boot</i> ) terbuat dari sebuah batang pohon. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>war + Partizip II</b> pada <b>war gemacht</b> . <b>War</b> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>es</i> dan <b>gemacht</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>machen</i> .
32	37	<i>Zwei Sitzbänke aus dicken Brettern waren zwischen die Bordwände verkeilt.</i>											√						Dalam kalimat 32 menggambarkan bahwa dua buah tempat duduk yang terbuat dari papan tebal terjepit diantara dinding. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren verkeilt</b> . <b>Waren</b> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Zwei Sitzbänke</i> sedangkan <b>verkeilt</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>verkeilen</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv	12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
33	37	.....,ihre Augen <b>waren geschlossen.</b>											√						Dalam kalimat 33 menggambarkan bahwa matanya (Gertrud) tertutup. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren geschlossen</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Augen</i> dan <i>geschlossen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>schließen</i> .
34	40	<i>Sein Mund war leicht geöffnet....</i>											√						Dalam kalimat 34 menggambarkan bahwa Mulutnya (Ganse) mudah terbuka. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war geöffnet</b> . <i>War</i> merupakan konjugasi <i>sein</i> dalam bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>der Mund</i> dengan <i>geöffnet</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>öffnen</i> .
35	41	<i>In dieser Stunde waren alle anderen Gedanken fortgewischt.</i>											√						Dalam kalimat 35 menggambarkan bahwa pada saat seperti ini pemikiran-pemikiran lain musnah. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b>

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
																			yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren fortgewischt</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Gedanken</i> dan <i>fortgewischt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>fortwischen</i> .
36	46	<i>Als die Schalen geleert waren, wurde ihm dies bewusst und ein Gefühl von Scham rührte sich.</i>											√						Dalam kalimat 36 menggambarkan bahwa seseorang merasa seperti kerang yang dikosongkan, dia mengetahuinya dan merasa malu karenanya ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren geleert</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Schalen</i> dengan <i>geleert</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>leeren</i> .
37	46	<i>Als die Schalen geleert waren, wurde ihm dies bewusst und ein Gefühl von Scham rührte sich.</i>		√															Dalam kalimat 37 menggambarkan bahwa seseorang merasa seperti kerang yang dikosongkan, dia mengetahuinya dan merasa malu karenanya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurde +Partizip II</b> pada

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis									
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11															
																											<i>wurde bewusst</i> . Wurde merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek tunggal dengan <i>bewusst</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bewissen</i> .	
38	47	Um neu zu starten, griff er nach dem Schlüssel, der unmittelbar auf der Lampe angebracht war.											√															Dalam kalimat 38 menggambarkan bahwa untuk menyalakannya (motor), ia mengambil kunci yang terletak di atas lampu. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>war angebracht</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> dengan <i>angebracht</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bringen</i> .
39	49	Er ging hinüber , Gertrud lag auf einem Bett, das aus unbehauenen Stangen zusammen gebunden war.											√															Dalam kalimat 39 menggambarkan bahwa dia (Ganse) pergi dan Gertrud berbaring di atas ranjang yang terbuat dari ranting-ranting pohon yang diikat. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Zustandspassiv im Präteritum</i>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
																			yaitu <i>waren</i> + <i>Partizip II</i> pada <i>war gebunden</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>das Bett</i> dengan <i>gebunden</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>binden</i> .
40	50	<i>Es war nicht unangenehm, er vermutete, es sei gewachsen worden</i>							√										Dalam kalimat 40 menggambarkan bahwa hal tersebut tidak menyenangkan, dia ( <i>Ganse</i> ) menyarankan untuk sesuatu tersebut tumbuh. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <i>Vorgangspassiv des Konjunktivs I im Perfekt</i> yaitu <i>sei</i> + <i>Partizip II</i> + ( <i>ge</i> ) <i>worden</i> , pada <i>sei gewachsen worden</i> . Berasal dari <i>sei</i> yang merupakan bentuk <i>Konjunktiv I</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>es</i> , <i>gewachsen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>wachsen</i> dan ( <i>ge</i> ) <i>worden</i> merupakan bentuk <i>Perfekt</i> dari <i>werden</i> .

Keterangan :

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 1. <i>Das Vorgangspassiv im Präsens</i>  | 2. <i>Das Vorgangspassiv im Präteritum</i>                   | 3. <i>Das Vorgangspassiv im Perfekt</i>  | 4. <i>Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt</i>                         |
| 5. <i>Das Vorgangspassiv im Futur I</i>  | 6. <i>Das Vorgangspassiv im Futur II</i>                     | 7. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I</i>                                     | 8. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II</i>                         |
| 9. <i>Das Passiv mit Modalverben</i>   | 10. <i>Das Zustandspassiv im Präsens</i>                     | 11. <i>Das Zustandspassiv im Präteritum</i>  | 12. <i>Passiv – Alternativen mit “man”</i>                              |
| 13. <i>Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II</i> | 14. <i>Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv</i> | 15. <i>Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv</i> | 16. <i>Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig</i> |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
41	51	<i>Er zog sie hervor, der getrocknete Fuß eines Hahns war daran befestigt.</i>											√						Dalam kalimat 41 menggambarkan dia (Ganse) menarik kaki ayam kering yang tertempel padanya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war befestigt</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>getrocknete Fuß eines Hahns</i> dengan <i>befestigt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>befestigen</i> .
42	53	<i>...die mit den Augen kaum auszumachen waren...</i>															√	Dalam kalimat 42 menggambarkan keadaan bahwa sesuatu yang hampir tidak dapat teridentifikasi dengan mata. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Passiv-Alternativen</b> bentuk <b>sein + zu + Infinitiv</b> yaitu pada <b>waren auszumachen</b> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Augen</i> dengan <i>zu + ausmachen</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Die Augen können kaum ausgemacht werden</i> .	

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
43	53	<i>Oder als sei ihm eine Waffe aus der Hand geschlagen worden.</i>								√										Dalam kalimat 43 menggambarkan bahwa ketika dia (Ganse) dipukuli dengan senjata yang terbuat dari tangan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv des Konjunktivs I im perfekt</b> yaitu <b>sei + Partizip II + (ge)worden</b> yaitu pada <b>sei geschlagen worden</b> . Berasal dari <b>sei</b> yang merupakan bentuk <b>Konjunktiv I</b> dari <b>sein</b> dengan <b>geschlagen</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>schlagen</b> dan <b>(ge)worden</b> adalah bentuk <b>Perfekt</b> dari <b>werden</b> .
44	54	<i>Brust und Arme, über die Bordwand gelehnt, waren zum Zerreißen angespannt.</i>											√							Dalam kalimat 44 menggambarkan keadaan bahwa dada dan lengan bersandar kesamping untuk mengahalui ketegangan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren angespannt</b> . Berasal dari <b>waren</b> yang merupakan bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>sein</b> untuk subjek <b>Brust und Arme</b> dengan <b>angespannt</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari

Keterangan :

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                   | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt  | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                         |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                     | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                     | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                         |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                     | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum  | 12. Passiv – Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
																				<i>anspannen.</i>
45	57	<i>Fischerdörfer waren in Afrika selten direkt am Fluss gebaut.</i>											√							Dalam kalimat 45 menggambarkan bahwa desa-desa nelayan di Afrika jarang dibangun langsung di daerah aliran sungai. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren gebaut</b> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Fischerdörfer</i> dengan <i>gebaut</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bauen</i> .
46	57	<i>Der Pfad, der zum Dorf führte, war ausgetreten, schon bald hörte er menschlichen Lärm</i>											√							Dalam kalimat 46 menggambarkan bahwa jalan menuju ke desa telah ditemukan segera ketika dia mendengar keramaian manusia. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
																			yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war ausgetreten</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>der Pfad</i> dengan <i>ausgetreten</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>austreten</i> .
47	59	<i>Friedrich versuchte sich mit Englisch <b>verständlich</b> zu machen.</i>																√	Dalam kalimat 47 menggambarkan bahwa Friedrich berusaha untuk memahami bahasa Inggris. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Passiv- Alternativ</b> bentuk <b>Adjektiv</b> dengan akhiran <b>-lich</b> yaitu pada kata <b>verständlich</b> , berasal dari konjugasi kata kerja <i>verstehen</i> dengan akhiran <i>-lich</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Englisch wird von Friedrich verstanden</i> .
48	59	<i>...dass sie nicht <b>verstanden wurden</b>.</i>		√															Dalam kalimat 48 menggambarkan bahwa dia (Gertrud) tidak dimengerti. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassim im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurden verstanden</b> . <i>Wurden</i> merupakan

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis		
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
																					bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> dengan <i>verstanden</i> untuk subjek <i>sie</i> (jamak) adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>verstehen</i> .
49	61	<i>Es war aus Stroh, Stangen und Grasgeflecht gebaut...</i>										√									Dalam kalimat 49 menggambarkan bahwa dia (das Rundhaus) terbuat dari jerami, ranting dan rumput kepag. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>war gebaut</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek esdengan <i>gebaut</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bauen</i> .
50	62	<i>Als sie hustete, gab ihr die Frau ein Milchgetränk, redete weiter und lachte und fütterte sie, bis das seltsame Gericht von der steinplatte aufgegessen war.</i>										√									Dalam kalimat 50 menggambarkan ketika Gertrud batuk, seorang wanita memberinya susu, kemudian keduanya berbincang sampai makanan khusus dari piring yang terbuat dari besi dimakan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Zustandspassiv im Präteritum</i>

Keterangan :

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 1. <i>Das Vorgangspassiv im Präsens</i>   | 2. <i>Das Vorgangspassiv im Präteritum</i> | 3. <i>Das Vorgangspassiv im Perfekt</i>                                | 4. <i>Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt</i> |
| 5. <i>Das Vorgangspassiv im Futur I</i>   | 6. <i>Das Vorgangspassiv im Futur II</i>   | 7. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I</i>                         | 8. <i>Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II</i> |
| 9. <i>Das Passiv mit Modalverben</i>  | 10. <i>Das Zustandspassiv im Präsens</i>   | 11. <i>Das Zustandspassiv im Präteritum</i>                            | 12. <i>Passiv –Alternativen mit “man”</i>       |
| 13. <i>Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II</i>     |  | 14. <i>Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv</i>            |   |
| 15. <i>Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv</i> |  | 16. <i>Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig</i> |   |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis		
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
51	62	Auf der Stirn färbte sich der Stoff dunkelblau, zwei fingerbreite waagerechte Striche wurden deutlich sichtbar																		√	yaitu <b>waren</b> + <b>Partizip II</b> pada <b>war aufgeessen</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> untuk subjek <i>das seltsame Gericht</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>das seltsame Gericht</i> dengan <i>aufgegessen</i> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <i>aufessen</i> .
																				Dalam kalimat 51 menggambarkan bahwa warna biru gelap dan dua garis horizontal di atas dahinya dapat terlihat dengan jelas. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Passiv-Alternativen</b> bentuk <b>Adjektive</b> dengan akhiran <b>-bar</b> pada <b>sichtbar</b> , berasal dari kata kerja <i>sehen</i> dan akhiran <b>-bar</b> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Zwei fingerbreite waagerechte Striche konnte deutlich angesehen werden</i> .	

Keterangan :

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens                                       | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                  | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt   | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                        |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I                                       | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                    | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                    | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                        |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                    | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                       | 12. Passiv –Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv	12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
52	65	<i>Denn er wies auf ein Haus, das aus Lehm und Steinen <b>gebaut war</b>.</i>											√						Dalam kalimat 52 menggambarkan keadaan bahwa sebuah rumah dibangun dengan tanah liat dan batu. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war gebaut</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>ein Haus</i> dengan <i>gebaut</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bauen</i> .
53	68	<i>Das Boot <b>war</b> für die Abfahrt <b>vorbereitet</b>.</i>											√						Dalam kalimat 53 menggambarkan keadaan bahwa kapal telah disiapkan untuk keberangkatan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war vorbereitet</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>das Boot</i> dengan <i>vorbereitet</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>vorbereiten</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv										Zustands- -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
54	68	<i>Gertruds Lager war mit frischen Pflanzen ausgeschüttet.</i>											√						Dalam kalimat 54 menggambarkan keadaan bahwa tempat penyimpanan milik Gertrud telah terisi dengan sayur-sayuran segar. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war ausgeschüttet</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek tunggal yaitu <i>Gertruds Lager</i> dan <i>ausgeschüttet</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>ausschütten</i> .	
55	73	<i>Er ging mit mir zu einem abgemähten Feld, wo noch die Stroharben des Rogens zum Trocknen aufgestellt waren,</i>											√						Dalam kalimat 55 menggambarkan bahwa dia (Ganse) pergi bersama saya (Gertrud) ke sebuah tempat dimana terletak puing-puing rusa yang sudah mengering. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren aufgestellt</b> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Stroharben</i> dan <i>aufgestellt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari	

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
																				<i>aufstellen.</i>
56	79	<i>Martha, du wirst gebraucht.</i>	√																	Dalam kalimat 56 menggambarkan kalimat langsung bahwa Martha dimanfaatkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Präsens</b> yaitu <b>werden + Partizip II</b> pada <b>wirst gebraucht</b> . Berasal dari <i>wirst</i> yang merupakan bentuk <i>Präsens</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>du</i> dan <i>gebraucht</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>brauchen</i> .
57	82	<i>Nehmen Sie Bananen mit, das ist besser für sie und leichter verdaulich.</i>																	√	Dalam kalimat 57 menggambarkan situasi ada seseorang yang berkata kepada Gansse bahwa Bawalah pisang bersama Anda, pisang lebih baik untuknya (Gertrud) dan juga mudah di cerna. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Passiv – Alternativ</b> bentuk <b>Adjektiv</b> dengan

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit "man"      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis			
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
																						akhiran <b>-lich</b> yaitu pada <b>verdaulich</b> berasal dari kata kerja <i>verdauen</i> dengan akhiran <i>-lich</i> . Dalam kalimat <i>Vorgangspassiv</i> kalimat tersebut menjadi <i>Nehmen Sie Bananen mit, das ist besser für sie und kann leichter verdaut werden.</i>
58	85	<i>Er war ihnen ausgeliefert.</i>											√									Dalam kalimat 58 menggambarkan bahwa dia (Ganse ) telah menyampaikan kepada mereka (Kontrolle). Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <i>war ausgeliefert</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>er</i> dan <i>ausgeliefert</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>ausliefern</i> .
59	90	<i>Das Gras war erneuert, auch die Schatten spandenden Palmzweige.</i>											√									Dalam kalimat 59 menggambarkan keadaan bahwa rumput itu telah diperbaharui. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <i>war erneuert</i> . Berasal dari <i>war</i> yang

Keterangan :

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens                                       | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                  | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt   | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                        |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I                                       | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                    | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                    | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                        |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                    | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                       | 12. Passiv –Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
60	96	<i>Morgens um sechs <b>wurden</b> die Kühe <b>gemolken</b>, dann gleich nach dem Frühstück das Pferd angespannt.</i>		√															Dalam kalimat 60 menggambarkan bahwa setiap pagi pukul 06.00 sapi-sapi diperah air susunya. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurden + gemolken</b> . Berasal dari <i>wurden</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>die Kühe</i> dan <i>gemolken</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>melken</i> .	
61	97	<i>Im Winter saßen wir im Wohnzimmer und alle Möbel <b>waren ausgeräumt</b>, weil der Webstuhl aufgestellt wurde und ein Spinnrad war da.</i>										√							Dalam kalimat 61 menggambarkan keadaan bahwa pada musim dingin kami duduk di ruang keluarga dengan semua mebel yang telah dibersihkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip</b>	

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis					
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv		12	13	14	15		16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11											
																								<b>II</b> pada <b>waren ausgeräumt</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>alle Möbel</i> dan <i>ausgeräumt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>ausräumen</i> .
62	98	<i>Die Bauern gingen an den langen Reihen entlang, wo sie angebunden waren.</i>											√											Dalam kalimat 62 menggambarkan keadaan bahwa para petani berjalan sepanjang urutannya dimana mereka saling terhubung. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>waren angebunden</b> . <i>Waren</i> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> untuk subjek <i>die Bauern</i> dan <i>angebunden</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>anbinden</i> .
63	101	<i>Je näher ich unserem Dorf kam, umso mehr war ich bedrückt</i>											√											Dalam kalimat 63 menggambarkan keadaan bahwa semakin dekat Gansse dengan desanya, semakin dia merasa tertekan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war</b>

Keterangan :

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                   | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt  | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                         |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                     | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                     | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                         |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                     | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum  | 12. Passiv – Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
																				<i>bedrückt</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>ich</i> dan <i>bedrückt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bedrücken</i> .
64	105	<i>Der Wald war hier licht und der Pfad oft benutzt.</i>										√								Dalam kalimat 64 menggambarkan bahwa hutan disini terang serta jalannya juga mudah digunakan. Dalam kelimat tersebut ditemukan pola <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>war benutzt</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>der Pfad</i> dan <i>benutzt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>benutzen</i> .
65	107	<i>Er war unbewachsen, festgestampft und sauber gefegt.</i>										√								Dalam kalimat 65 menggambarkan bahwa dia (der Platz) tidak memiliki vegetasi, pengap dan dan bersih. Dalam kalimat tersebut ditemukan dua pola kalimat <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>war festgestampft</i> dan <i>war gefegt</i> . berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen				Analisis					
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15		16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
																						subjek <i>er</i> dan <i>fesgestampft</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>feststampfen</i> , sedangkan <i>gefegt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>fegen</i> .	
66	107	<i>Er sah eine Feuerstelle, die sorgsam von Steinen <b>begrenzt wurde</b>.</i>		√																			Dalam kalimat 66 menggambarkan bahwa dia melihat sebuah perapian yang dibatasi dengan banyak batu. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <i>Vorgangspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>wurde</i> + <i>Partizip II</i> pada <i>wurde begrenzt</i> . Berasal dari <i>wurde</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>die Feuerstelle</i> dan <i>begrenzt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>begrenzen</i> .
67	107	<i>Die Flammen erleuchteten die Vorderfronten der Häuser, die aus Holz und Lehm <b>gebaut waren</b>.</i>										√											Dalam kalimat 67 menggambarkan bahwa nyala api mencerahkan halaman depan sebuah rumah, yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <i>Zustandspassiv im Präteritum</i> yaitu <i>waren</i> + <i>Partizip</i>

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
																		II pada <i>waren gebaut</i> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Häuser</i> dan <i>gebaut</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bauen</i> .	
68	107	<i>Einige der Häuser waren kunstvoll bemalt.</i>											√					Dalam kalimat 68 menggambarkan keadaan bahwa beberapa rumah dilukis dengan penuh warna. ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>waren bemalt</i> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Häuser</i> dan <i>bemalt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>bemalen</i> .	
69	107	<i>Mit blauen, roten und schwarzen Farben waren Quadrate, gebogene Linien und fremdartige Ornamente angebracht.</i>											√					Dalam kalimat 69 menggambarkan keadaan bahwa terdapat kotak-kotak , lengkungan dan hiasan-hiasan aneh yang terpasang dengan warna biru, merah dan hitam. Dalam kalimat tersebut diditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <i>waren +</i>	

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis			
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
																						<b>Partizip II</b> pada <i>waren angebracht</i> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Farben</i> dan <i>angebracht</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>anbringen</i> .
70	108	<i>Er stand in einem einzigen großen Raum, ausgestattet mit zwei Tischen, Stühlen, einem Bücherregal, einem Schrank und einem Bett, das von einem bunten Tuch <b>abgedeckt</b> war.</i>											√									Dalam kalimat 70 menggambarkan bahwa dia (Ganse ) berdiri di sebuah ruangan yang besar, terdapat 2 meja, kursi-kursi, sebuah lemari dan sebuah ranjang yang tertutup dengan kain yang berwarna warni. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war abgedeckt</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>das Bett</i> dan <i>abgedeckt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>abdecken</i> .

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis			
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
71	108	<i>Der Boden war aus gestampften Lehm, glatt und sauber gefegt.</i>											√									Dalam kalimat 71 menggambarkan keadaan bahwa nantinya terbuat dari olahan tanah liat yang halus dan bersih. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war gestampften</b> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>der Boden</i> dan <i>gestampften</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>stampfen</i> .
72	113	<i>Sie haben vielleicht davon gehört, dass bis zum Beginn des großen Krieges in Europa Afrikaner und Menschen anderer Völker auf den Jahrmärkten gezeigt wurden.</i>		√																		Dalam kalimat 72 menggambarkan bahwa mereka mungkin telah mendengar, bahwa sampai dimulainya perang besar di Eropa, orang-orang Afrika dan orang dari negara-negara lain dipertontonkan di pasar rakyat. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurden gezeigt</b> . Berasal dari <i>wurden</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek <i>Afrikaner und Menschen anderer Völker</i> dan <i>zeigt</i> adalah

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen						Analisis							
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15	16									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11														
																											bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>zeigen</i> .
73	113	<i>Manche gingen freiwillig, um Geld zu verdienen, andere wurden dazu gezwungen.</i>		√																							Dalam kalimat 73 menggambarkan bahwa beberapa orang pergi dengan sukarela, beberapa orang untuk mendapatkan uang dan yang lainnya pergi karena dipaksa. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurden gezwungen</b> . Berasal dari <i>wurden</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>werden</i> untuk subjek jamak dan <i>gezwungen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>zwingen</i> .

Keterangan :

- |   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens  | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                 | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I  | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                          | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben   | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                             | 12. Passiv – Alternativen mit “man”      |
| 13. Passiv – Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv – Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv – Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv – Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen				Analisis	
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
74	115	<i>In den Kolonialbüros von Dar es Salaam war alles verzeichnet.</i>											√						Dalam kalimat 74 menggambarkan keadaan bahwa di dalam kantor kolonial Dar es Salaam semuanya telah tercatat. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war verzeichnet</b> . Berasal dari <b>war</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>sein</b> untuk subjek tunggal dan <b>verzeichnet</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>verzeichnen</b> .
75	124	<i>Sie waren ausgelassen und guter Dinge und beschlossen an diesem grünen Ort ihre Mittagsmahlzeit einzunehmen.</i>											√						Dalam kalimat 75 menggambarkan keadaan bahwa mereka telah ditinggalkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada kalimat <b>waren ausgelassen</b> . Berasal dari <b>waren</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>sein</b> untuk subjek <b>sie</b> (jamak) dan <b>ausgelassen</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>auslassen</b> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |



No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen				Analisis		
			Vorgangspassiv									Zustands -passiv		12	13	14	15		16	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
76	125	...sie <b>war erleichtert</b> , dass ihr Vater immer noch heiter aussah...											√							Dalam kalimat 76 menggambarkan keadaan bahwa dia (Gertrud) merasa lega bahwa ayahnya masih terlihat riang. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola kalimat <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>waren + Partizip II</b> pada <b>war erleichtert</b> . Berasal dari <b>war</b> merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>sie</i> (tunggal) dan <b>erleichtert</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>erleichtern</i> .
77	127	Wir werden darüber sprechen, wenn du im Hospital <b>untersucht worden bist</b> .			√															Dalam kalimat 77 menggambarkan bahwa kami akan membicarakannya ketika kamu sudah ditangani di Rumah Sakit. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Perfekt</b> yaitu <b>sein Im Präsens + Partizip II + (ge)worden</b> pada <b>bist untersucht worden</b> . Berasal dari <b>bist</b> yang merupakan konjugasi <i>sein im Präsens</i> untuk subjek <i>du</i> , <b>untersucht</b> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>untersuchen</i> dan <b>(ge)worden</b>

Keterangan :

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens                                       | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum                  | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt   | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt                        |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I                                       | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II                    | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                                    | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II                        |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens                    | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                                       | 12. Passiv –Alternativen mit “man”                              |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv | 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, -lich oder -ig |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis					
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv		12	13	14	15	16						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11											
																								adalah bentuk <i>Perfekt</i> dari <i>werden</i> .
78	130	<i>Das Ufer war mit Holzpfehlen befestigt, die in die Erde gerammt waren.</i>											√											Dalam kalimat 78 menggambarkan keadaan bahwa tanggul itu telah diperkuat dengan batang kayu yang ditutup tanah. Dalam kalimat tersebut ditemukan <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>war befestigt</i> . Berasal dari <i>war</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>das Ufer</i> dan <i>befestigt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>befestigen</i> .
79	130	<i>Die Kontore und Wohnhäuser waren mit Wellblech gedeckt, überall ragten Palmen aus dem rostigen Meer der Dächer.</i>											√											Dalam kalimat 79 menggambarkan keadaan bahwa kantor-kantor dan rumah penduduk tertutupi seng. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Zustandspassiv im Präteritum</b> yaitu <i>waren + Partizip II</i> pada <i>waren gedeckt</i> . Berasal dari <i>waren</i> yang merupakan bentuk <i>Präteritum</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>Die Kontore und Wohnhäuser</i> dan <i>gedeckt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>decken</i> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis		
			Vorgangspassiv									Zustands- -passiv									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
80	132	<i>Hospital, meinen Sie? Ja, lieber Herr, da muss ich Ihnen sagen, dass es vor wenigen Tagen geschlossen worden ist.</i>			√																Dalam kalimat 80 menggambarkan bahwa rumah sakit tersebut sudah beberapa hari ditutup. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Perfekt</b> yaitu <b>sein Im Präsens + Partizip II + (ge)worden</b> pada <b>ist geschlossen worden</b> . Berasal dari <i>ist</i> yang merupakan <i>konjugasi sein</i> pada bentuk <i>Präsens</i> untuk subjek <i>das Hospital</i> , <i>geschlossen</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari <i>schließen</i> dan <i>(ge)worden</i> adalah bentuk <i>Perfekt</i> dari <i>werden</i> .
81	132	<i>Weil die Kolonialverwaltung verlegt worden ist.</i>			√																Dalam kalimat 81 menggambarkan bahwa pemerintahan kolonial telah dipindahkan. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Perfekt</b> yaitu <b>sein Im Präsens + Partizip II + (ge)worden</b> pada <b>ist verlegt worden</b> . Berasal dari <i>ist</i> yang merupakan bentuk <i>Präsens</i> dari <i>sein</i> untuk subjek <i>die Kolonialverwaltung</i> dengan <i>verlegt</i> adalah bentuk <i>Partizip II</i> dari

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

No	hlm	Kalimat	Passiv- Formen											Passiv- Alternativen					Analisis	
			Vorgangspassiv										Zustands -passiv		12	13	14	15		16
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
																				verlegen dan (ge)worden adalah bentuk Perfekt dari werden.
82	133	<i>Das Gespräch wurde unterbrochen.</i>		✓																Dalam kalimat 82 menggambarkan bahwa percakapannya disela. Dalam kalimat tersebut ditemukan pola <b>Vorgangspassiv im Präteritum</b> yaitu <b>wurden + Partizip II</b> pada <b>wurde unterbrochen</b> . Berasal dari <b>wurde</b> yang merupakan bentuk <b>Präteritum</b> dari <b>werden</b> untuk subjek <i>das Gespräch</i> dan <b>unterbrochen</b> adalah bentuk <b>Partizip II</b> dari <b>unterbrechen</b> .

Keterangan :

- |  |                                     |   |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| 1. Das Vorgangspassiv im Präsens   | 2. Das Vorgangspassiv im Präteritum | 3. Das Vorgangspassiv im Perfekt                                | 4. Das Vorgangspassiv im Plusquamperfekt |
| 5. Das Vorgangspassiv im Futur I   | 6. Das Vorgangspassiv im Futur II   | 7. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs I                         | 8. Das Vorgangspassiv des Konjunktivs II |
| 9. Das Passiv mit Modalverben  | 10. Das Zustandspassiv im Präsens   | 11. Das Zustandspassiv im Präteritum                            | 12. Passiv –Alternativen mit “man”       |
| 13. Passiv –Alternativen mit bekommen, kriegen, erhalten + Partizip II     |                                     | 14. Passiv –Alternativen mit sich lassen + Infinitiv            |  |
| 15. Passiv –Alternativen mit ist, hat, gibt, bleibt, geht + zu + Infinitiv |                                     | 16. Passiv –Alternativen mit Adjektive auf –bar, –lich oder –ig |  |

## RIWAYAT HIDUP



**Febriana Ambarwati**, anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Kasimin Antoro dan Yuliati. Lahir di Lampung, pada 2 Februari 1992, bertempat tinggal di desa Pasir Ukir Rt02/03 kec Pagelaran, Kab Pringsewu, Lampung.

**Riwayat Pendidikan :** Penulis memulai Sekolah Dasar di SDN 3 Panutan (lulus 2003), melanjutkan sekolah di SMPN 1 Pagelaran (lulus 2006) dan SMAN 1 Pringsewu (lulus 2009) dan kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa Jerman.

**Pengalaman Kerja :** Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Euro Management Indonesia pada tahun 2012, PPL di SMAN 75 Jakarta pada tahun 2013, mengajar Bahasa Jerman di MA Aliyah Jakarta Pusat pada September 2014 – Juli 2015, dan bekerja di Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jerman Goethe Institut sejak Februari 2015 – sekarang.